

MINGHUI

INTERNATIONAL 明慧

Ada Apa Dengan Falun Gong



Penalaran Tiongkok Saat Ini

Apabila Anda mengajukan pertanyaan pada pengamat Tiongkok apakah lima faktor paling penting untuk memahami Tiongkok, Anda akan mendengar berbagai respon. Pertumbuhan ekonomi. Korupsi yang merajalela. Kesenjangan antara kaya dan miskin. Pertikaian internal Partai Komunis. Dan sebagainya.

Tetapi dalam kebanyakan

kasus, ada sesuatu yang hilang dari analisa publik. Sesuatu yang dijalani oleh 100 juta orang. Sesuatu yang jika sekali dipahami akan dapat mengubah cara kita berpikir secara mendasar tentang Tiongkok, dan yang terpenting, bagaimana kita terlibat dengannya.

Sesuatu itu adalah Falun Gong atau Falun Dafa...

bersambung ke hal 2

Artikel Lainnya:

4

Membuat Kesepakatan

Di RRT, hati-hati dengan siapa Anda berjabat tangan

6

Penemuan Baru Bidang Kesehatan

Jutaan orang menemukan jalan untuk hidup sehat

8

Menyisir Fakta

Bagaimana kesalahan informasi dapat digunakan mengobarkan kebencian

10

Budaya Pembaruan

Melalui Falun Gong, cara-cara tradisional kini hadir dalam hidup Anda

Penalaran Tiongkok Sekarang

Mengapa Falun Gong Menjadi Potongan Puzzle yang Hilang

Tidak banyak orang di luar Tiongkok memiliki pengetahuan tentang hal ini. Mereka yang merasa telah memahami, hanya sebatas memiliki pengertian yang samar. Tapi jika Anda mencoba untuk menelusuri masalah ini, pemikiran akan tercurah pada beberapa paradoks yang paling pelik di RRT saat ini:

- **Mengapa** RRT masih menghasilkan begitu banyak produk-produk tercemar meskipun mereka terus melakukan kampanye melawan korupsi?

- **Mengapa** Partai Komunis mengucurkan dana miliaran untuk sensor internet, kamera pengintai, dan kamp kerja paksa, sedangkan sekolah dan rumah sakit kekurangan sumber daya yang sangat dibutuhkan?

- **Mengapa** para pemimpin RRT enggan untuk melonggarkan cengkeramannya atas dunia peradilan dan media, meskipun harus mengorbankan kredibilitas mereka di mata publik?

Jawaban untuk teka-teki ini dimulai pada 1992, tepatnya 20 tahun yang lalu, di sebuah sekolah sederhana di timur laut Tiongkok. Hari itu, Master Li Hongzhi, pewaris terakhir dalam silsilah master spiritual selama ribuan tahun, memberikan pengajaran Falun Gong kepada publik untuk pertama kalinya.

Gerakan untuk kebaikan

Falun Gong berbeda dari praktik Qigong (istilah modern bagi latihan kultivasi) lain yang diajarkan. Selain mempunyai gerakan latihan energi yang lembut, juga mempunyai ajaran untuk memandu para praktisi pada jalur perbaikan moral dan penemuan dalam kehidupan sehari-hari.

Inti dari ajarannya adalah tiga prinsip dan kemauan untuk menyelaraskan diri dalam pikiran dan tindakan, Sejati, Baik, dan Sabar (Zhen 真 Shan 善 Ren 忍).

Latihan ini menyebar dengan cepat dari mulut ke mulut, karena masyarakat banyak melihat kehidupan orang di sekitarnya berubah menjadi sehat. Pasangan yang hampir cerai berhasil menyelamatkan perkawinan mereka. Dalam waktu tujuh tahun, sekitar 100 juta orang telah berlatih Falun Gong.

Dampaknya melampaui lingkaran keluarga. Polisi yang belajar Falun Gong berhenti menerima suap, dan pekerja berhenti mencuri dari pabrik mereka. Meskipun negara ini masih di bawah Partai Komunis. Sekelompok orang-orang ini mulai benar-benar menstabilkan masyarakat Tiongkok.

Keputusan yang menentukan

Lintasan ini secara dramatis terbalik pada Juli 1999, ketika ketua Partai Komunis Tiongkok pada waktu itu, Jiang Zemin, meluncurkan kampanye untuk memberantas Falun Gong dari muka bumi Tiongkok.



BUKAN HANYA LATTE & iPHONE: Untuk benar-benar mengenal Tiongkok saat ini, kita harus melihat dibalik "germerlap" gerai Starbucks dan Apple untuk melihat kampanye brutal yang telah membalikkan benar dan salah.

Bayangkan upaya PKT untuk memberantas sebuah latihan kultivasi yang telah diikuti oleh 1 dari setiap 12 warganya.

Jiang iri dan takut dengan adanya kemungkinan bagaimana sesuatu di luar kendali partai bisa mengilhami puluhan juta orang, bahkan meskipun itu untuk kebaikan masyarakat. Para ahli pada saat itu mengatakan langkah yang diambil oleh Jiang ketika itu adalah keputusan pribadinya, bahkan obsesinya.

Dalam memburu Falun Gong, Jiang melancarkan serangan ke komunitas inti dari masyarakat arus utama. Bayangkan apa yang terkandung dengan upaya untuk memberantas praktik yang diikuti oleh 1 dari setiap 12 warganya.

Jiang memerlukan kampanye propaganda besar-besaran untuk merusak nama baik Falun Gong. Kamp kerja paksa baru dan pusat-pusat penahanan darurat untuk menahan masuknya tahanan dalam jumlah besar. Sebuah badan kepolisian ekstra-legal ditugaskan untuk melaksanakan rencana tersebut. Dan sebuah sensor internet untuk menghentikan orang untuk bisa mengetahui kebenaran tentang apa yang terjadi.

Menindas kebajikan, penghargaan untuk kejahatan

Selain biaya, tenaga manusia, dan keuangan dari kampanye tersebut, juga mengoyak tatanan moral masyarakat Tiongkok. Ketika kata Sejati, Baik, dan Sabar menjadi tabu, dan menegakkan nilai-nilai tersebut menjadi sulit

dan berbahaya—baik praktisi Falun Gong maupun tidak—di tengah-tengah suasana kebohongan, penyiwaan, dan diskriminasi.

Para pejabat yang berpartisipasi aktif dalam penyiksaan dan pembunuhan terhadap pengikut Falun Gong dipromosikan. Anggota keluarga korban dipaksa untuk berbalik melawan satu sama lain. Anggota masyarakat ditawarkan hadiah uang tunai jika melaporkan tetangganya.

Sementara mereka yang menolak untuk bekerja sama atau melawan kampanye dipecat, diculik, dipenjara, dan terkadang dibunuh. Bahkan pengacara dan pejabat pemerintah jujur pun tak luput.

Ratusan ribu pekerja keras, orang yang jujur dari setiap profesi dan dari berbagai usia dikirim ke kamp kerja paksa untuk menjalani "pendidikan ulang". Sebuah pencucian otak, krisis moral dalam proporsi yang mengejutkan.

Akan tetap eksis

Meskipun segala upaya telah Jiang lakukan, Falun Gong tidak akan hilang. Ide-ide yang diadopsi dan manfaat yang ditawarkan terlalu menarik untuk bisa dihapus begitu saja, bahkan di bawah kebrutalan tanpa henti dari mesin otoriter.

Praktisi Falun Gong tetap bertahan dalam kepercayaan mereka, banyak praktisi melanjutkan berlatih kembali setelah dibebaskan dari tahanan.

Lebih dari itu, praktisi meresponnya dengan gerakan massal, inovatif dan tanpa kekerasan untuk mendorong orang Tionghoa lainnya untuk melihat kebohongan Partai dan kebrutalannya, seiring dengan itu mereka juga menyinggung fakta kebenaran Falun Gong, bahkan lebih dari itu.

Praktisi membuat sendiri brosur-brosur, menduplikasi

DVD, menggantung spanduk, mengembangkan teknologi untuk menghindari sensor internet. (Lihat "Pahlawan Tak Dikenal" halaman 15)

Hari ini, setelah lebih dari satu dekade penindasan, 20 - 40 juta praktisi Falun Gong secara aktif mengedarkan informasi di Tiongkok atau mengirimkannya ke luar negeri. Oleh sebab itu aliran dana untuk kamera pengintai dan peralatan pelacakan meroket di RRT, karena Partai menggandakan upaya untuk menahan mereka.

Sementara itu, penyimpangan kriteria promosi pejabat ini menghasilkan pelanggaran hukum dan korupsi di seluruh masyarakat, dari sektor makanan hingga industri medis.

Pada saat warga Tiongkok setiap hari melakukan protes memohon akuntabilitas dan kebebasan, pemimpin partai tidak berani melonggarkan cengkeraman mereka. Karena mereka takut kejahatan yang mereka lakukan terhadap Falun Gong dan senjata terbaik mereka yaitu penjara, propaganda, dan sensor, akan dikebiri.

Bagi orang yang tinggal di luar Tiongkok, dinamika ini menyebabkan dilema. Apakah kita akan terlibat dengan kekuasaan partai komunis dalam rangka untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan penampilan stabilitas yang dangkal?

Atau, apakah kita menolak taktik kerjasama partai dan melakukan yang terbaik untuk mempertahankan kekuatan yang menawarkan prospek harapan jangka panjang, stabilitas, dan kemakmuran bagi Tiongkok?

Pada saat kritis dalam sejarah ini, masa depan Tiongkok tampak sulit diprediksi. Tapi satu hal yang pasti: seseorang tidak akan pernah bisa salah dalam membe-la prinsip Sejati, Baik, dan Sabar.

Tahukah Anda?

- Sampai tahun 1999, ada 100 juta orang di Tiongkok berlatih Falun Gong, sehingga perlahan-lahan mampu menstabilkan masyarakat.

- Penganiayaan yang ditimpakan pada mereka tahun itu seketika membalikkan tren, membuat korupsi merajalela, penyiksaan, dan kini menjadi sumber permasalahan pelik yang akan tetap eksis hingga kampanye penindasan berakhir.

- Kisah Falun Gong memberikan wawasan kritis ke dalam berbagai peristiwa di Tiongkok, termasuk pertikaian terbaru dalam peringkat atas Partai Komunis



PESAN TAK TERDUGA: Warga Jiamusi di timur laut Tiongkok terbangun pada Juli 2011 dan menemukan banner yang mengingatkan mereka: "Sejati, Baik, Sabar baik. Falun Dafa baik."

Berita Tiongkok Terkini

Kisah di Balik Headline Darah di Tangan Bo Xilai

Pada 6 Februari 2012, Wang Lijun, mantan kepala polisi Kota megapolitan Chongqing, mencari suaka politik ke Konsulat AS di bagian barat daya RRT, yang akhirnya menjadi awal dari salah satu skandal terbesar dalam kancah politik di RRT dalam beberapa dasawarsa.

Sekitar 24 jam kemudian, Wang meninggalkan gedung Konsulat AS, dengan pengawasan polisi Beijing, dan langsung dibawa pergi ke lokasi yang dirahasiakan.

Dampak dari kejadian tersebut, Bo Xilai, kepala Partai Komunis Tiongkok (PKT) di Kota Chongqing, disingkirkan dari jabatannya dan juga dari politbiro partai. Dengan begitu, pupus sudah harapan Bo untuk dapat terpilih menjadi Komite Tetap PKT.

Dan ketika dalam pemeriksaan, muncul tuduhan bahwa Bo dan istrinya terlibat dalam pembunuhan seorang pengusaha Inggris tahun lalu, yang menjadi rahasia terpendam Bo Xilai selama bertahun-tahun.

Namun jika digali dari kisah kejahatan yang ia lakukan terhadap praktisi Falun Gong, kita akan menemukan bahwa ini hanyalah salah satu dari sekian banyak rahasia hasil kejahatan Bo Xilai.

Kita telaah kembali sejarah Wang Lijun dan Bo Xilai sebelum mereka menempati posisi di Chongqing. Pada awal 2000-an, keduanya berada di Provinsi Liaoning. Bo Xilai sebagai gubernur dan wakil kepala



pasien kaya. (lihat hal 9)

Baru-baru ini di Chongqing, setidaknya 300 praktisi Falun Gong ditahan dan dikirim ke pusat pencucian otak khusus di bawah pimpinan Bo dan Wang.

Semua rincian ini sangat penting untuk memahami skandal dan pertikaian partai saat ini. Namun, media-media umum hampir tidak memberitakan kejadian-kejadian ini. Media seolah memiliki *blind spot* (titik buta) ketika hendak menampilkan Falun Gong. Yang menjadi poin pertimbangan ialah:

- **Pertama**, mengingat sudah banyak darah yang mengalir di tangannya, sehingga kasus pembunuhan yang dilakukan Bo Xilai tampaknya sudah tidak begitu mengherankan lagi.



Bo Xilai, mantan Gubernur Liaoning.

- **Kedua**, menurut bocoran dari sebuah surat diplomatik AS pada 2007, Bo diturunkan dari Menteri Perdagangan menjadi kepala partai di Chongqing

sebagian alasannya adalah karena ia dinilai mempermalukan PKT dengan menjadi sasaran penuntutan hukum atas kejahatan yang dilakukannya terhadap praktisi Falun Gong.

- **Ketiga**, beberapa laporan menunjukkan bahwa di sejumlah daftar kejahatan yang dilakukan oleh Bo, yang ditawarkan Wang kepada pejabat konsulat AS, rincian yang memberatkan terkait dengan kampanye melawan Falun Gong.

- **Terakhir**, pada Maret lalu, sensor internet secara tiba-tiba hilang terhadap kata pencarian seperti "pengambilan organ Wang Lijun" yang menjadi pertanda bahwa mungkin Presiden Hu Jintao dan Perdana Menteri Wen Jiabao yang menjadi faksi berkuasa, (dikenal sebagai golongan yang tidak gemar menindas Falun Gong) ingin mendiskreditkan para lawannya seperti Bo, karena tidak setuju dengan kejahatan mereka terhadap Falun Gong.

partai komunis, sedangkan Wang sebagai kepala polisi dan kader partai puncak di Jinzhou. Di sana, keduanya secara aktif mempromosikan kampanye melawan Falun Gong untuk menunjukkan kesetiaan mereka kepada Jiang Zemin.

Di bawah pengawasan Bo, Liaoning muncul sebagai salah satu provinsi yang paling "mematikan" bagi praktisi Falun Gong, yang juga memiliki kamp kerja paksa *Masanjia* yang terkenal dengan sebutan "sarang kejahatan" karena sadisnya penganiayaan yang dilakukan di tempat ini.

Kekejaman Bo telah mengakibatkan para mantan korban penyiksaan mengajukan tuntutan

hukum melawan dirinya di beberapa negara di seluruh dunia. Pada November 2009, Bo adalah salah satu dari lima pejabat PKT yang dituntut oleh sebuah pengadilan Spanyol untuk kasus pelanggaran HAM ini.

Sementara itu, Wang terlibat dalam industri transplantasi organ, dan terkait dengan praktek-prakteknya yang mengerikan, yang secara paksa mengambil organ dari tahanan praktisi Falun Gong yang masih hidup dan menjualnya dengan harga tinggi kepada para



Apa yang Disuarakan Falun Gong?

Sejak Partai Komunis Tiongkok (PKT) pertama kali mencetuskan penganiayaan, praktisi Falun Gong telah mengajukan 3 langkah yang harus diambil untuk mengakhirinya. Para pejabat PKT mungkin akan mencoba bernegosiasi untuk menghindari pertanggungjawaban. Namun, untuk memperoleh keadilan bagi para korban dan memastikan kejahatan tersebut tidak terulang lagi, dunia perlu menolak upaya mereka dan bersikeras pada hal berikut:

Melepaskan semua tahanan Falun Gong

Pada saat ini, ratusan ribu praktisi Falun Gong masih berada di pusat-pusat penahanan, kamp kerja paksa, dan penjara, membuat mereka menjadi kelompok terbesar tahanan politik di RRT. Langkah pertama untuk mengakhiri penindasan ini adalah dengan melepaskan mereka semua tanpa terkecuali.

Mengompensasi semua korban penganiayaan

Pengaturan harus dibuat untuk mengompensasikan semua korban penganiayaan, apakah mereka mengalami penyiksaan, pelecehan seksual, penyitaan properti, maupun pengusiran dari sekolah.

Seret para tersangka utama ke pengadilan

Empat orang yang digambarkan di bawah ini telah berada di garis depan yang menjadi pencetus penindasan terhadap Falun Gong. Masing-masing dari mereka harus diadili dan dihukum untuk kejahatan yang telah mereka lakukan, bersama dengan rekan-rekan yang secara proaktif berpartisipasi dalam penyiksaan dan pembunuhan. Keempatnya telah digugat oleh para korban di luar RRT dan pada 2009, dua dari mereka didakwa atas penyiksaan dan genosida oleh seorang hakim Spanyol.

Ny. Gao Rongrong, 37, Wajah rusak dan Tewas



Pada Juli 2003, ketika Bo Xilai menjadi gubernur Liaoning, Ny. Gao, seorang akuntan, dikirim ke kamp kerja paksa terkenal, *Masanjia*, karena berlatih Falun Gong. Di kamp, penjaga menyiksanya dengan tongkat listrik, membakar dan merusak wajahnya. Dan setelah bertahun-tahun mengalami penganiayaan, dia disiksa hingga meninggal pada 6 Maret 2005, pada usia 37 tahun.

Tersangka Utama Penindasan Falun Gong

Jiang Zemin



Mantan Ketua PKT dan sosok kunci di balik penganiayaan. Dialah yang pertama kali mencetuskan penganiayaan dan memaksa para pejabat di semua tingkatan untuk berpartisipasi dalam memberantas Falun Gong.

Zhou Yongkang



Kepala keamanan dan anggota Komite Tetap Politbiro PKT. Dia secara pribadi berkeliling RRT dan mendesak para pejabat setempat untuk mengintensifkan penindasan mereka terhadap Falun Gong.

Liu Jing



Kepala Kantor 610 (biro khusus yang menangani penindasan terhadap Falun Gong) sejak 2001-2009, seorang polisi rahasia di bawah PKT yang memiliki cabang di setiap kota untuk mengawasi penganiayaan lokal.

Luo Gan



Tangan kanan Jiang Zemin yang menempati posisi Kepala keamanan dari 2003-2007 sebelum Zhou Yongkang. Dia rajin melaksanakan kampanye penindasan di tahun-tahun awalnya.

Yang Perlu Diketahui Apabila Berbisnis di Tiongkok

(Namun tak pernah diungkap)

Dalam bisnis, pengetahuan sama pentingnya dengan modal untuk mencapai keberhasilan, bahkan terkadang lebih penting. Kenali pesaing Anda, kenali pasar Anda. Dan yang terpenting, kenali risiko Anda.

Ketika datang untuk melakukan bisnis di RRT, ada satu kunci pengetahuan yang kebanyakan dilewatkan pelaku bisnis, meski memiliki dampak jangka panjang, yakni Falun Gong.

Benar, Falun Gong, latihan spiritual yang telah menjadi target kampanye penindasan nasional sejak 1999. Entah karena kekuatannya dalam memotivasi seseorang atau aktivitas dari 100 juta pengikutnya atau upaya sangat keras dari Partai Komunis untuk menghancurkan mereka, Falun Gong merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh bagi masyarakat Tiongkok dalam bidang politik, dan tentu saja, bisnis.

Abaikan faktor ini, namun jika tidak hati-hati, Anda dengan cepat akan mendapatkan bisnis dan diri Anda dalam kesulitan.

Kami menawarkan tips beberapa kunci yang perlu diingat ketika memandu arah seluk beluk bisnis di RRT.

Kenali kontak Anda

Sebagian besar industri rakasa RRT dijalankan oleh senior Partai Komunis Tiongkok (PKT) atau sangat dipengaruhi oleh mereka. Ini bukan rahasia lagi. Dan rencana bisnis yang sukses biasanya melibatkan strategi yang jelas untuk memandu pengaruh pejabat tersebut. Siapakah orang-orang ini?

Ketika Pemimpin PKT, Jiang Zemin, secara resmi memerintahkan penindasan terhadap Falun Gong pada 1999, ini tidak hanya menandai dimulainya penganiayaan bagi mereka yang berlatih Falun Gong, tetapi juga memicu "pembersihan" di jajaran Partai itu sendiri.

Mereka yang aktif memajukan kampanye berdarah tersebut, akan dipromosikan. Mereka yang menolak atau membela kelompok orang yang tidak bersalah ini akan dihukum atau diturunkan jabatannya.

Hari ini, setelah lebih dari satu dekade penindasan terorganisir ini



TAK SEPERTI BISNIS NORMALNYA : Seringkali terdapat sisi gelap saat melakukan bisnis di RRT. Paling baik adalah menyiapkan diri, sehingga prinsip-prinsip Anda tetap berada dalam jalur.

dilakukan, sebagian besar pejabat di kota, provinsi, dan pusat telah turut serta dalam menekan Falun Gong. Dan sebagian bahkan menindas hingga derajat yang mengkhawatirkan.

Para pejabat memiliki kebencian yang mendalam terhadap warganya sendiri, mereka mengirim orang tak bersalah ke kamp kerja paksa, bahkan pada beberapa kasus, memberlakukan insentif bagi pelaku penyiksaan. Dengan kata lain, mereka terlibat dalam kejahatan terhadap kemanusiaan. Ilustrasi yang dimuat di halaman 5 (lihat "Tangan Siapa yang Anda Jabat") adalah sebagian contoh.

Dalam jalinan bisnis di RRT, Anda pasti akan berurusan dengan anggota Partai Komunis. Sebelum Anda menjabat mereka, pertimbangkan apa yang telah diperbuat tangan-tangan tersebut dan seberapa banyak penderitaan yang telah diperbuat melalui tangan mereka.

Kenali pasar Anda

Ada satu hal yang pasti disetujui oleh setiap pelaku bisnis di RRT. Yaitu potensi pasar 1,3 miliar di negara itu adalah calon konsumen yang tidak mungkin untuk diabaikan.

Tapi siapakah sebenarnya orang-orang Tiongkok? Bagaimana seseorang bisa mendapatkan kepercayaan jangka panjang?

Dengan kontrol ketat media dan pejabat partai yang bertanggung jawab di setiap lini masyarakat, garis batas partai terhadap Falun Gong muncul dominan, sedangkan Falun Gong tampaknya terpinggirkan. Tapi lihatlah di bawah garis batas tersebut, maka akan muncul realitas yang berbeda.

Berbeda dengan budaya Partai Komunis, yang diimpor dari

Barat dan dipaksakan pada rakyat Tiongkok, Falun Gong muncul dari jantung negeri Tiongkok. Dengan nilai-nilai dasar kultivasi Tiongkok kuno yang berakar dari budaya dan tradisi spiritual 5.000 tahun.

Ketika masyarakat yang takut akan hukuman atau tertipu oleh propaganda PKT pada awalnya mungkin ikut andil dalam mendukung kampanye anti-Falun Gong, tetapi dengan upaya praktis Falun Gong mengedukasi masyarakat Tiongkok, maka akhirnya akan membuahkan hasil.

Pada gilirannya nanti, jutaan orang akan tertarik pada kebudayaan tradisional Tiongkok kembali, dan Falun Gong adalah salah satunya. Penduduk dengan sukarela akan melakukan pembelaan publik terhadap Falun Gong.

Pengacara yang beberapa tahun lalu tidak berani menanggapi kasus Falun Gong, kini telah berani menentang perintah Partai dan secara aktif berdebat melawan penindasan di pengadilan terbuka. Penduduk desa yang tahun lalu mengasingkan tetangga mereka yang berlatih Falun Gong karena takut hukuman kolektif, sekarang telah menandatangani petisi menuntut dibebaskannya tetangga mereka yang tidak bersalah tetapi telah dipenjara.

Sementara itu, meskipun telah ditindas bertahun-tahun, praktisi-praktisi Falun Gong yang notabene banyak diantaranya berpendidikan tinggi, tetap menjadi konsumen potensial yang kuat.

Bagi siapapun yang ingin membangun dan mempertahankan pangsa pasar jangka panjang di negara yang paling padat penduduknya di dunia ini, tidak boleh mengabaikan hati pelanggan. Dimana suatu perusahaan atau entitas apapun menapakkan kakinya, entah di sisi Partai Komunis yang berkuasa atau di sisi orang-orang

dan jantung spiritual Tiongkok, adalah sangat penting.

Ketika kekuatan PKT menurun, ini tidak akan segera dapat dilupakan oleh penduduk berjumlah 1,3 miliar itu, atau bahkan oleh generasi masa depan.

Kenali batasan Anda

Salah satu aspek yang paling kompleks dalam bisnis internasional adalah navigasi praktek regulasi dan pemerintahan negara di mana Anda beroperasi. Di Tiongkok, ini berarti memahami bagaimana secara efektif terlibat dengan PKT (karena semua posisi utama pemerintah dipegang oleh anggota Partai).

Seperti apakah pengaturannya? Tuntutan apa yang akan dimasukkan dalam bisnis Anda? Seberapa jauh Anda bersedia memenuhi tuntutan, dan berapa biayanya?

Sekali lagi, Falun Gong muncul sebagai faktor sentral. Ini adalah isu utama yang sering digunakan para pejabat RRT untuk menguji perusahaan asing, apakah mereka bersedia menyisihkan moral dan hukum, menjilat rezim untuk mencari keuntungan? Jadi, berjaga-jagalah. Beberapa contoh perusahaan asing di RRT yang ditekan untuk membantu penindasan rezim (lihat kolom "Bisnis dengan Risiko Sendiri").

Titik kunci ketika melakukan bisnis di RRT terutama dalam skala besar, adalah mengetahui jika Anda akan mengoperasikan bisnis dalam sistem seperti mafia. Di dunia yang korup dan penuh kekerasan, ada aturan tentang siapa yang harus Anda patuhi. Anda akan diminta untuk melaksanakan sesuatu, sebagian diantaranya ilegal, secara moral tercela, atau mungkin memberikan hasil yang mematikan.

Bisnis dengan Risiko Sendiri

Perusahaan-perusahaan asing di RRT secara rutin dipaksa untuk membantu rezim menekan Falun Gong. Menolak permintaan tersebut akan membawa risiko, tetapi menurutnya juga memiliki konsekuensi tersendiri.

Yahoo! dan penyensoran

Di Tiongkok, mesin penelusur internet seperti Yahoo! tunduk pada PKT untuk menyensor frase "Falun Gong".

Baik secara sadar maupun tidak, sensor mereka memberikan kontribusi atas iklim pembodohan dan kebencian dimana orang tak bersalah secara sewenang-wenang diculik, dianiaya, disiksa dan kadang-kadang dibunuh hanya untuk mengikuti jalan spiritual yang mereka pilih.

Keinginan Google untuk menghentikan keterlibatan tersebut adalah salah satu alasan Google menarik diri dari RRT pada 2010.

Mary Kay dan diskriminasi

Salah satu distributor kosmetik terbesar, Mary Kay, kebakaran jenggot ketika tersebar berita pada tahun 2003, semua tenaga penjualan mereka di Tiongkok harus menandatangani formulir pernyataan bahwa mereka tidak berlatih Falun Gong sebelum dipekerjakan.

Hal ini menimbulkan kemarahan anggota Kongres, dan Mary Kay terpaksa mengubah kebijakan secara memalukan dan terus mengupayakan pendekatan hubungan masyarakat dalam jangka panjang untuk memperbaiki citranya.

Cisco dan pengawasan

Pada Mei 2011, Cisco Systems mendapat tamparan dengan menerima gugatan *class action* di San Francisco karena diduga melakukan *pitching*, merancang, dan membangun teknologi bagi otoritas RRT untuk mengidentifikasi dan melacak praktisi Falun Gong.

Diantara bukti yang dikutip dari tuntutan tersebut adalah presentasi PowerPoint Cisco yang menawarkan solusi untuk membantu pihak berwajib menangkap praktisi Falun Gong.

Gugatan ini menyebutkan beberapa eksekutif Cisco sebagai terdakwa, termasuk CEO Cisco, John Chambers. Apabila pengugat memenangkan kasus ini, Cisco akan bertanggung jawab atas kerusakanan jutaan dolar dan kedudukannya di mata publik akan dirugikan secara permanen.

Tolak tekanan tersebut, dan benar, dalam jangka pendek mungkin ada satu atau dua kontrak yang hilang. Tetapi memahaminya, Anda akan kehilangan lebih banyak kontrak dalam jangka panjang.

Agar terhindar dari kerugian di dunia ini, Anda harus tahu apa batasannya, memilih etika atau uang. Apa strategi agar tidak perlu memenuhi permintaan yang akan Anda esali di masa depan?

Di RRT, Anda perlu tahu bisnis Anda dan juga pasar Anda, tetapi mungkin yang paling penting dari semua ini, Anda perlu mengetahui sikap Anda terhadap Falun Gong.

Tahukah Anda?

- Banyak pejabat RRT yang terlibat dalam bisnis internasional turut andil dalam penyiksaan dan pembunuhan.
- Jutaan konsumen potensial di Tiongkok menentang penganiayaan Falun Gong.
- Dibalik produk yang kita beli tersembunyi pelanggaran HAM di Tiongkok.

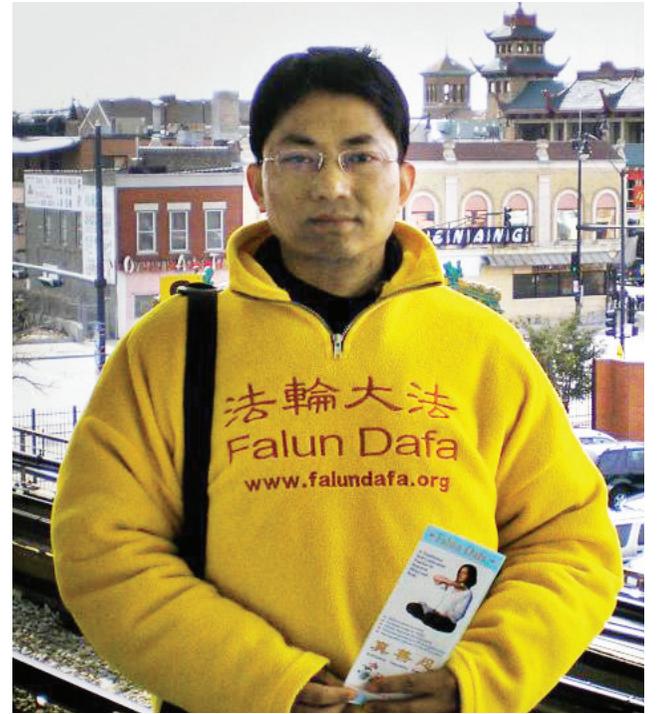
Korban Kamp Kerja Paksa RRT



Zhang Lianying, seorang ibu yang bekerja sebagai Akuntan Publik (CPA), dikirim ke kamp kerja paksa tiga kali karena berlatih Falun Gong. Pada 2008, menjelang Olimpiade, polisi mendobrak masuk ke rumahnya di Beijing, menutup kepalanya dengan karung, dan menyeretnya pergi. Dia dibawa ke kamp kerja paksa Masanjia, ditelanjangi, dan disiksa. Pada 2011, ia melarikan diri ke Amerika Serikat.



Chen Gang, seorang musisi, ditahan di Kamp Kerja Paksa Tuanhe yang terkenal kejam di Beijing selama satu setengah tahun, dimana penyiksaan hampir membuatnya lumpuh. Setelah sebuah aksi kampanye internasional, dia dibebaskan dan sekarang menetap di Amerika Serikat.



Seorang lulusan Universitas Tsinghua bergengsi di Tiongkok, Huang Kui, menghabiskan dua tahun dalam tahanan dan tiga tahun di kamp kerja paksa, tempat pembuatan lampu pohon Natal dan hiasan bunga untuk diekspor. Selama di kamp kerja paksa dia menghadapi pemukulan, penyiksaan, dan bekerja selama enam belas jam sehari.

Darimana Asal Sumpit Anda?

Sumpit adalah perangkat standar kuliner Tionghoa di seluruh penjuru dunia. Sayangnya, perangkat ini juga fitur umum kesaksian praktisi Falun Gong yang meninggalkan Tiongkok setelah di penjara di salah satu dari sekian banyak kamp kerja paksa di negara tersebut.

"Target yang diberikan sekitar 7.000, terkadang 10.000 sumpit. Jika belum selesai, Anda tidak diizinkan untuk tidur," kata Chen Gang (foto atas), mengingat proses pengemasan sumpit di kamp kerja paksa Beijing dimana ia dipenjarakan karena berlatih Falun Gong. "Sebuah lingkungan yang kotor. Kami harus tinggal berbulan-bulan tanpa mandi."

Hingga hari ini, para praktisi Falun Gong masih menjadi tahanan dengan prosentase sangat besar dalam jaringan raksasa Gulag (kamp kerja paksa Soviet) versi Tiongkok. Seperti Chen, umumnya mereka diculik dari rumah, dibawa ke kan-

tor polisi, dan divonis akan dikirim ke kamp kerja paksa selama tiga tahun untuk "edukasi-ulang", suatu frase yang terdengar seperti imajinasi novelis George Orwell tentang negara totaliter masa depan yang melakukan kontrol, mis-informasi, propaganda, pengawasan, dan sebagainya pada rakyatnya- jika imajinasi itu memang pernah eksis.

Begitu berada di kamp, mereka disiksa, disetrum dengan tongkat listrik, dilarang tidur, dan lebih sering (daripada tidak), dipaksa bekerja selama 12 jam sehari membuat produk, yang sebagian ditujukan untuk ekspor.

Sebagian mengelem sol ke sepatu, lainnya menjahit pakaian. Banyak praktisi mengemas sumpit sekali pakai dalam kondisi tidak sehat.

Jadi, mungkin Anda ingin memilih garpu jika lain kali membeli kuliner Tionghoa untuk dibawa pulang.

Anda Pikir Aman dari Bahaya Penindasan di RRT? Pikirkan Lagi

Dengan balutan cahaya lembut Barat Daya Amerika, saya duduk di teras belakang rumah di Albuquerque. Dengan santai saya meletakkan koran yang baru dibaca dan mengamati putra saya yang sedang bermain kereta api. Tiba-tiba saya tersadar: korupsi di RRT bisa membunuhnya.

Saya baru saja selesai membaca produk tercemar terbaru asal RRT-mainan kereta api *Thomas the Tank Engine*-hanya untuk menyadari bahwa mainan yang sedang dia mainkan di dek adalah kereta api yang sama. Tanpa perlu banyak bicara, kereta langsung berpindah tempat ke tong sampah dan saya mencuci tangan anak saya dengan sabun sebanyak 3 kali.

Produk buruk asal RRT bukan hal baru, tapi bagaimana bisa terjadi, dan mengapa jum-

lah produk seolah menanjak meski dibarengi proses pengawasan yang secara teori meningkat?

Proses produksi yang buruk mungkin salah satu alasan, tapi ada suatu hal yang lebih luas dan jahat yang sedang terjadi di Tiongkok: erosi moral dasar. Bukan saja produk dibuat dari bahan berkualitas buruk, lebih jauh lagi, dibuat dari bahan berbahaya dan mereka secara sadar melakukannya.

Pada 1990-an, meskipun RRT masih bersifat otokrasi, namun terlihat kemajuannya dalam bidang hukum, kebebasan, dan ekonomi. Ketika penganiayaan terhadap Falun Gong diluncurkan pada 1999, justru mendorong banyak institusi mengalami kemunduran selama beberapa dekade.

Pejabat tirani dipromosikan

dan pejabat yang baik disingkirkan dalam suatu "pembersihan" jajaran Partai Komunis. Kebijakan tersebut diimplementasikan dengan menindas Falun Gong sebagai sasaran utama, mengabaikan implikasi terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Singkatnya, penganiayaan Falun Gong menelurkan kesesatan moral yang sangat besar. Willy Lam analis senior CNN menyebutnya krisis terbesar sedang melanda Tiongkok.

Selama penganiayaan sistematis semacam ini terus berlanjut, para pejabat RRT dan masyarakat umum akan terus melupakan rasa kemanusiaan dan tanggung jawab untuk kesejahteraan masing-masing. Krisis moral akan mengakibatkan semakin banyak bahaya yang diekspor dari dunia industri.

Ketahui Tangan Siapa yang Anda Jabat

Pejabat RRT dan rincian yang tidak akan Anda temukan dalam biografi mereka

Setelah lebih dari satu dekade penganiayaan, banyak pejabat yang memerintah provinsi-provinsi dan kota-kota di Tiongkok telah ikut bertanggung jawab dalam menekan Falun Gong, termasuk mendorong tindak penyiksaan. Empat orang ini hanya puncak gunung es dari sekian banyak yang terlibat.

Nama	Jabatan	Catatannya terhadap Falun Gong
Bo Xilai	Pemimpin PKT di Chongqing; Menteri Perdagangan dan anggota Komite Sentral Partai Komunis; Gubernur Provinsi Liaoning.	Di bawah pengawasan Bo, Provinsi Liaoning menjadi sarang penyiksaan dan pembunuhan, serta titik sentral pengambilan organ ilegal praktisi Falun Gong. Bo telah digugat atas keterlibatannya dalam penganiayaan di beberapa negara, dan telah diadili dalam satu pengadilan.
Liu Qi	Kepala PKT dan mantan Walikota Beijing; Kepala Komite Panitia Olimpiade Beijing; anggota Politbiro PKT	Di bawah komando Liu, polisi Beijing memukuli para praktisi di depan publik. Pada 2004, pengadilan federal AS menyatakan Liu bertanggung jawab atas penyiksaan dan kekerasan seksual. Sekitar 8.000 praktisi ditahan menjelang Olimpiade, dalam pengawasan Liu.
Wu Guanzheng	Mantan Wakil Gubernur Provinsi Shandong, mantan anggota Politbiro Partai Komunis Tiongkok	Di bawah pengawasan Wu, para pejabat menerapkan sistem hukuman terinci yang menyebabkan penganiayaan meluas, menurut artikel pemenang Pulitzer Prize. 18 bulan kemudian, 24 praktisi meninggal, dan diperkirakan lebih banyak lagi yang tewas.
Xia Deren	Wakil Gubernur Provinsi Liaoning; mantan Walikota Dalian	Menggunakan kekuasaannya terhadap media lokal yang dikelola pemerintah, Xia memicu kampanye penganiayaan, membuat Liaoning sebagai salah satu provinsi paling mematikan bagi Falun Gong. Pada 2004, pengadilan federal AS menyatakan Xia bertanggung jawab karena mengawasi penganiayaan terhadap para praktisi.

Kesehatan Sejati

Bagaimana jutaan orang menjadi sehat melalui Falun Gong

Bagi Carrie Dobson, hanya beringsut turun dari tempat tidur adalah suatu perjuangan. Terlebih untuk mengenakan pakaian atau melalui hari-harinya. Setengah tubuhnya telah kehilangan sensitivitas otot.

Kehidupan perempuan asal Pennsylvania itu sedang dikenal-dalikan oleh kondisi yang tak pernah ia minta maupun ia dengar, yakni penyakit *Lyme*. Selama 10 tahun, penyakit langka semacam *fibromyalgia* (kondisi kronis yang menyebabkan nyeri, kekakuan, dan kepekaan dari otot, tendon, dan sendi) ini semakin memburuk, hingga ke titik yang melumpuhkan.

"Saya akan membayar berapa pun atau pergi kemanapun asalkan bisa sembuh. Saya sungguh putus asa," kenangnya.

Namun seperti telah ditakdirkan, ternyata solusi untuk Dobson berada tepat di halaman belakangnya sendiri —atau di taman umum. Dan tidak memerlukan biaya.

Atas rekomendasi seorang teman keturunan Tionghoa, Dobson mengikuti latihan spiritual tradisional Tiongkok yang bernama Falun Gong. Dalam hitungan minggu, Dobson telah mendapatkan kehidupan normalnya kembali.

"Falun Gong yang melakukannya," kata instruktur penerbang berusia 56 tahun yang terlihat sepuluh tahun lebih muda dari usianya itu. "Semua ini tentang meningkatkan kualitas pikiran dan tubuh manusia," katanya.

"Ajarannya membimbing Anda melalui prinsip Sejati, Baik, dan Sabar. Sedangkan latihannya menyehatkan tubuh Anda."

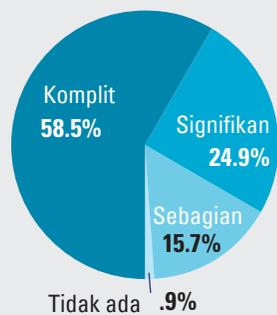
Saat ini, setelah sekitar dua belas tahun kemudian, Dobson masih tetap lepas dari penyakit *Lyme*, lebih sehat dan bahkan lebih bahagia dari sebelumnya.

Beijing nan Sehat

Tidak bisa dikatakan sebuah kota identik dengan kesehatan yang baik, jika menjadi 10 kota metropolitan paling terpolusi di dunia. Tetapi sejumlah penduduk Beijing ditemukan mendapatkan kesehatan yang lebih baik melalui Falun Gong. Ini tercermin dalam survei 1998 terhadap 12.731 praktisi Falun Gong di kota itu.

Dua grafik dibawah ini menunjukkan gambaran sekilas tentang penemuan yang luar biasa tersebut.

Perbaikan Kesehatan



Latihan Bersama

Mungkin kisah Dobson bukan hal yang paling luar biasa (penyakit *Lyme* secara luas telah dianggap sebagai penyakit yang tidak dapat disembuhkan).

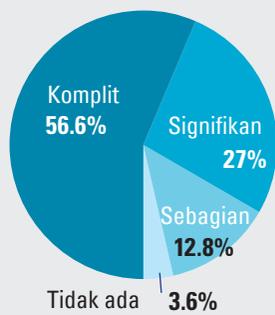
Yang paling luar biasa adalah kisahannya memiliki persamaan dengan ribuan-bahkan jutaan-praktisi Falun Gong lainnya di seluruh dunia, khususnya di Tiongkok. Kasusnya mengisahkan banyak hal namun sayangnya terisolasi.

Kesembuhan Dobson menunjukkan manfaat kesehatan latihan Falun Gong secara nyata, seperti ledakan pertumbuhan Falun Gong pada 1990-an di Tiongkok, ketika jutaan warga menjadikan latihan ini sebagai bagian rutinitas dari keseharian mereka.

Mengapa Falun Gong?

"Bangsa Tiongkok pada

Penurunan Stres



dasarnya bersifat praktis," kata Zhao Ming, pria asal Beijing, yang sekarang tinggal di New York dan menyaksikan sendiri bagaimana pertumbuhan Falun Gong di Tiongkok. Bagaimana saat dia berlatih bersama-sama praktisi lainnya di taman kampusnya.

"Jika ada suatu hal yang berhasil, dan orang-orang mendengarnya, maka mereka akan mencobanya. Jika tidak berhasil, mereka akan meninggalkannya," lanjut Zhao. "Mereka banyak mendapatkan doktrin yang keras di bawah komunisme, kesetiaan buta pada pemimpin, atau ideologi. Membuat mereka lebih praktis, lebih pemilih."

Falun Gong bermanfaat, cerita orang-orang dari mulut ke mulut.

Pada pertengahan 90-an, hampir semua taman umum di seluruh Tiongkok, dapat ditemukan praktisi Falun Gong sedang melakukan

latihan dan meditasi secara lembut dan berirama.

"Orang-orang mengetahui Falun Gong memang bermanfaat," jelas Zhao. "Hampir semua orang mengetahui mereka yang telah mencobanya mendapat manfaat darinya, baik secara fisik maupun psikologis."

Orang-orang menceritakan segala hal, mulai dari tidur lebih nyenyak, penurunan stres hingga peningkatan energi, suasana hati yang lebih baik, pencernaan yang lebih baik, dan bahkan sembuh dari penyakit kronis. Buku utama Falun Gong, Zhuan Falun, masuk ke dalam daftar buku best seller di Tiongkok.

Dari mulut ke mulut, berita ini tersebar meluas di seluruh Tiongkok, dan pada 1999 jumlah warga yang melakukan latihan Falun Gong telah mencapai 100 juta orang, bahkan melebihi anggota PKT.

Lebih Sekedar Sehat

Tapi bagaimana mungkin suatu program latihan sederhana, meditasi, dan mematuhi prinsip-prinsip berkualitas dapat membawa dampak semacam itu? Apa yang membuat Falun Gong berbeda? Apa yang membuatnya "berhasil"?

Meminjam kata-kata praktisi, Falun Gong bekerja pada multi tingkat, bisa dikatakan lebih mendalam daripada program latihan biasa atau protokoler kesehatan pada umumnya.

"Latihan ini tidak hanya berkaitan dengan otot atau darah. Ini lebih pada bekerja di tingkat yang berbeda, menyentuh akar terdalam penyakit melalui pikiran dan tubuh."

Tentunya, komponen utama Falun Gong adalah ajaran moral, yang melengkapi latihan meditasi. Banyak yang mengatakan ini sebagai ajaran, namun sebenar-

Menghentikan Kebiasaan (Tanpa Kesulitan)

Meskipun pekerjaannya sebagai seorang dokter banyak menyarankan pasien tentang bagaimana hidup sehat dan membuat keputusan yang menyehatkan, John Yang tidak cukup mampu mempraktekkan apa yang dia sampaikan sendiri. "Dulu, saya perokok berat," kenang Yang. "Saya menghabiskan 1 - 2 pak rokok sehari. Tak peduli seberapa keras mencoba, saya tidak bisa menghentikannya." Namun, semua itu berubah hanya dalam satu malam. Setelah dia berlatih Falun Gong. "Tiba-tiba rokok terasa sangat tidak menyenangkan," lanjut Yang. "Beberapa hari setelah belajar Falun Gong, karena telah menjadi kebiasaan, saya mencoba untuk merokok, namun seketika itu juga saya merasa ingin muntah." Hanya begitu saja. Yang tidak pernah menyentuh sebatang rokok pun sejak saat itu, berjalan sampai empat belas tahun ini. "Ada sesuatu yang berubah ketika saya belajar Falun Gong. Tubuh saya tidak ingin merokok lagi, dan saya berhasil berhenti begitu saja, bahkan bisa dikatakan, tanpa perlu berusaha."

nya, inilah yang membentuk inti latihan serta membedakan Falun Gong dari latihan umum lainnya.

Perpaduan antara menjaga watak budi luhur, menyelaraskan kehidupan dengan prinsip yang lebih tinggi, dan latihan berkekuatan besar merupakan kombinasi yang luar biasa.

"Ini tidak hanya bebas dari sakit. Ini tentang menjadi sehat - kesehatan yang sesungguhnya," kata Ryan Smith, pendidik dari New Jersey.

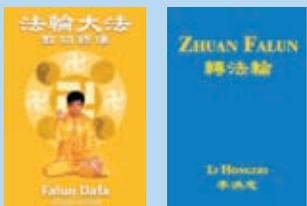
"Saya tidak bisa mengatakan betapa menakutkan hidup tanpa ketakutan karena hal-hal yang bisa menimpa Anda, mencoba untuk mencegah hal ini, mencegah hal itu," katanya.

"Dengan berlatih Falun Gong, berarti Anda sedang merawat diri Anda, karena semua hal telah tercakup."

Info lebih lanjut

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang Falun Gong, silahkan mengunjungi situs:

FalunDafa.org atau FalunDafa.or.id



PEREGANGAN DI PAGI HARI: Penduduk Provinsi Sichuan sedang melakukan perangkat pertama latihan Falun Gong. Jutaan orang di Tiongkok memperoleh manfaat kesehatan yang besar dari latihan ini pada tahun 1990-an.





MENIKMATI KETENANGAN: praktisi Falun Gong New York melakukan latihan meditasi bersama di taman kota. Unsur utama latihan ini adalah memperbaiki diri atau “kultivasi,” menjadikannya sebuah pelatihan jiwa dan raga yang sesungguhnya.

Kultivasi Diri

Sebuah potret sejarah dan latihan Falun Gong yang jarang muncul di pemberitaan utama

Falun Gong adalah suatu metode spiritual Tiongkok kuno dalam tradisi Buddhis. Ajarannya antara lain meningkatkan moral, meditasi, dan empat perangkat gerakan lembut yang benar-benar unik dan sangat menyenangkan untuk meningkatkan kesehatan dan tingkat energi.

Inti dari Falun Gong adalah nilai-nilai Sejati, Baik, dan Sabar (atau dalam bahasa Tiongkok,

Zhen 真 Shan 善 Ren 忍). Falun Dafa mengajarkan bahwa ketiga nilai tersebut merupakan karakteristik paling mendasar dari alam semesta dan menjadi panduan dalam kehidupan dan praktik sehari-hari.

Menurut Master Li Hongzhi, “Berasimilasi dengan karakteristik tertinggi alam semesta—Zhen 真 Shan 善 Ren 忍—adalah dasar dari latihan Falun Gong. Latihan ini dituntun oleh karakter dan berdasarkan hukum tertinggi alam semesta.”

Falun Gong juga dikenal sebagai Falun Dafa.

Hingga 1999 Falun Gong berkembang dengan pengikut terbesar dan sangat pesat di Tiongkok bahkan mungkin dalam sejarah dunia. Hanya dalam waktu tujuh tahun sejak tahun 1992 diperkenalkan kepada publik, sekitar 100 juta orang Tiongkok belajar dan berlatih Falun Gong.

Di Asia, latihan spiritual semacam ini sering disebut dengan mengultivasi diri atau memperbaiki diri, dan merupakan bagian integral dari budaya klasik Tiongkok. Para Taois, Buddhis, dan pengikut Konghucu juga melakukan latihan spiritual semacam ini.

Melalui latihan yang konsisten dan disiplin tinggi, praktisi Falun Gong akan mencapai kondisi kesabaran tinggi dan tidak mementingkan diri sendiri, berwawasan dan berkesadaran luas, memiliki kemurnian hati, dan mencapai keseimbangan—cara kerja mendalam yang disebut dengan kesehatan sejati. Pada akhirnya akan mendekati kondisi pencapaian spiritual yang dalam tradisi Asia dikenal dengan “pencerahan”

atau “mencapai Tao” (Jalan Sejati).

Meski Falun Gong mengubah diri dari dalam hati, namun terpancar keluar dalam bentuk perubahan positif di masyarakat. Sejauh ini, praktisi yang menjadi anggota keluarga menjadi lebih sabar, sebagai karyawan menjadi lebih teliti, atau sebagai anggota masyarakat menjadi lebih aktif.

Falun Gong telah mendapat banyak perhatian dan penghargaan dari pejabat pemerintahan dan berbagai organisasi. Banyak yang berlatih Falun Gong telah menjadi panutan dan dihargai oleh masyarakat di tempat mereka bekerja.

Pendiri Falun Gong, Master Li Hongzhi, telah lima kali diusulkan sebagai nominator Nobel Perdamaian dan telah dinominasikan oleh Parlemen Eropa untuk menerima *Penghargaan Sakharov untuk Kebebasan Berpikir*. Beliau juga menerima *Penghargaan Kebebasan Beragama Internasional*, Freedom House.

Menghindari sorotan, Master Li memandu latihan melalui tulisan-tulisannya dan sesekali memberikan ceramah, yang umumnya dilakukan saat konferensi Falun Gong.

Master Li selalu menekankan bahwa latihan Falun Gong tidak dipungut biaya dan bisa dilatih oleh siapapun, serta semua buku, rekaman video, dan sejenisnya bebas diakses langsung dari internet.

Hanya sedikit orang yang saat ini menyadari bahwa Falun Gong dan para pengikutnya menerima banyak penghargaan dan pengakuan resmi di Tiongkok pada 1990-an, sebelum perubahan dramatis dan penuh kekerasan

yang bertiup di kalangan politik Tiongkok pada 1999 yang mengakibatkan banyak praktisi Falun Gong dianiaya oleh rezim penguasa PKT.

Pada 1993, Master Li dinobatkan sebagai “Master Qigong Terpopuler” di Beijing dan dianugerahi Penghargaan Kemajuan Ilmu Pengetahuan Tertinggi.

Pada tahun yang sama, surat kabar *The People’s Public Security News* yang diterbitkan oleh Kementerian Keamanan Umum RRT, memuji Master Li atas kontribusinya “dalam memerangi kejahatan dengan kebajikan nilai tradisional Tiongkok, menjaga tatanan sosial dan keamanan, serta memajukan tingkat kejujuran dalam masyarakat.”

Pada 1999, para pejabat Tiongkok semakin mempromosikan manfaat Falun Gong, seperti ketika seorang pejabat dari Komisi Olahraga Nasional Tiongkok, berbicara pada *U.S. News & World Report*, bahwa Falun Dafa “dapat menghemat uang sebesar 1.000 yuan per orang dalam biaya medis tahunan. Jika 100 juta orang melakukan latihan ini, berarti dapat menghemat 100 miliar yuan dalam setahun.”

Pejabat yang sama melanjutkan dengan, “Perdana Menteri Zhu Rongji sangat senang mendengarnya.”

Saat ini Falun Gong telah dilatih di lebih dari 110 negara di seluruh dunia, di berbagai instansi, klub dan asosiasi yang ada di berbagai kota, perusahaan, universitas, dan lainnya.

Dan siapa tahu, mungkin tempat latihan di taman dekat rumah Anda akan segera dibuka.

Lima Perangkat Gerakan



1

Buddha Merentang Seribu Tangan
Dengan gerakan peregangan yang lembut, latihan ini dapat membuka semua saluran energi tubuh, menciptakan medan energi yang kuat.



2

Berdiri Memancang Falun
Terdiri dari 4 gerakan yang dilakukan selama beberapa menit, gerakan kedua dapat menumbuhkan kebijakan, menaikkan tingkat energi dan memperkuat kuasa supernatural.



3

Menghubungkan kedua Kutub
Dengan gerakan yang sangat lembut, latihan ini bisa memurnikan tubuh dengan menggunakan energi dari alam semesta.



4

Lingkaran Langit Falun
Dengan gerakan yang sangat lembut menelusuri seluruh tubuh baik bagian belakang maupun depan, gerakan ke-4 ini dapat memperbaiki kondisi abnormal dalam tubuh dan memperlancar sirkulasi energi tubuh.



5

Memperkuat Kuasa Supernatural
Meditasi yang menggabungkan mudra khusus dan posisi tangan untuk memperbaiki kondisi tubuh dan pikiran, memperkuat kemampuan supernatural dan daya Gong.

Atasi Masalah Keluarga

Seandainya dahulu Anda mendengar Kate (seorang praktisi Falun Gong) menggambarkan bagaimana sifat ibunya, Susan, Anda pasti akan mengira dia jahat. Selalu menghakimi. Tidak memiliki toleransi. Tidak pernah puas. Mementingkan diri sendiri. Bukan layaknya hubungan ibu-anak yang seharusnya.

Namun sekarang, keduanya saling bersahabat dan —malah lebih dari sahabat— jika menengok kembali tabiat Susan dari masa lalu, seperti bukan dirinya. “Falun Gong benar-benar mengubah hubungan kami, keluarga kami,” kata ibu yang berumur 61 tahun tersebut, menerawang ke masa lalu. “Membuat saya memikirkan orang lain terlebih dahulu, menempatkan diri pada posisi mereka. Saat ini saya dapat mendahulukan orang lain sebelum diri saya.” Dengan menyaring kepekaan, idealisme, serta nilai dan budaya klasik Tiongkok, Falun Gong mengangkat kualitas tradisi Tiongkok terbaik dalam kehidupan di masa sekarang.

Apakah yang Anda Ketahui Tentang Falun Gong?

Empat poin penting dari kisah Falun Gong mengungkap bagaimana Partai Komunis Tiongkok berusaha menghancurkan siapa pun yang dianggapnya musuh

Sebelum mengambil surat kabar, Anda mungkin sudah mendengar Falun Gong sebagai sekumpulan praktisi olahraga meditasi yang dipenjara dan dianiaya di Tiongkok. Memang, itu benar. Namun tanpa memahami empat poin penting, sulit untuk mengukur seberapa jauh kebohongan, manipulasi, dan kekerasan yang dilakukan para pejabat PKT dalam usahanya untuk menghancurkan kelompok yang damai ini.

Baik Anda yang baru mendengar ataupun sudah pernah mendengar tentang kisah Falun Gong, salah satu aspek dari empat poin ini mungkin sudah pernah menyentuh hidup Anda pada versi apapun. Kami menawarkan rincian kisah-kisah ini untuk membantu Anda memahami dunia propaganda PKT dan sensor berita yang rumit dan membingungkan.

1 Rekayasa Bakar Diri di Lapangan Tiananmen

Pada 23 Januari 2001, lima orang melakukan bakar diri di Lapangan Tiananmen di Beijing. Dalam beberapa jam, media propaganda negara menyatakan bahwa para pelaku bakar diri adalah para praktisi Falun Gong.

Selama beberapa hari, media terus-menerus menyiarkan tayangan mengerikan dari para korban dan menyalahkan ajaran Falun Gong atas tragedi ini. Masalah yang muncul adalah banyaknya bukti-bukti yang menunjukkan bahwa seluruh insiden ini adalah sebuah film propaganda canggih yang direkayasa untuk menghancurkan Falun Gong.

Apa saja poin-poin yang menjadi tanda tanya?

• Investigasi dari *Washington Post* menemukan bahwa dua dari para pelaku tidak pernah berlatih Falun Gong.

• Sebuah film dokumenter peraih penghargaan menunjukkan, dalam tayangan yang diperlambat, bahwa salah satu dari para pelaku roboh setelah dipukul pada bagian kepala oleh polisi.

• Dalam laporan media propaganda negara, seorang polisi berdiri di dekat seorang pelaku yang berkomat-kamat, seakan-akan sedang menunggu si pelaku selesai berbicara. Kemudian si polisi menutupi pelaku dengan kain untuk memadamkan api. Adegan ini terlihat sangat ganjil.

• Ajaran Falun Gong secara eksplisit menyatakan dilarang membunuh—termasuk bakar diri—kian memperjelas bahwa mustahil pelakunya adalah praktisi tulen. Kutipan-kutipan yang dikatakan para pelaku bakar diri dalam siaran televisi negara kenyataannya bertolak belakang dengan ajaran Falun Gong. Namun mengapa PKT berniat

menyiarkan rekayasa terperinci itu?

Dengan 100 juta pengikut, Falun Gong yang dulunya memiliki reputasi nama baik hingga 1999, menjadikan banyak masyarakat Tiongkok daratan ragu untuk mendukung sepenuhnya penganiayaan oleh Partai terhadap sekelompok orang-orang ini.

Dengan merekayasa adegan “bakar diri” dan berulang-ulang menayangkan liputannya di televisi propaganda negara, PKT ingin meyakinkan banyak orang Tionghoa yang sebelumnya berempati pada Falun Gong, menjadi percaya bahwa praktisi Falun Gong gila atau bahkan berbahaya.

Dampak yang ditimbulkan, telah mempermudah PKT untuk menangkap praktisi, membawanya ke tempat pencucian otak, dan menyiksa mereka.

Ingin menyaksikan sendiri? Kunjungi www.falsefire.com



MENUNGGU ISYARAT: Dalam sebuah skema yang terkesan dibuat-buat, seorang polisi berdiri di samping ‘pelaku’ bakar diri Falun Gong. Ini hanya satu dari puluhan poin yang dicurigai dalam tipuan mengerikan ini.



BERBARIS DEMI KEADILAN : Praktisi Falun Gong berbaris rapi di Beijing pada 25 April 1999. Aksi damai bersejarah ini demi menghentikan gangguan yang kian gencar oleh media propaganda negara akhirnya dinyatakan sebagai sebuah “serangan” dalam upaya untuk membenarkan alasan kampanye penindasan yang dilakukan PKT.

2 Aksi Damai Dijadikan Alasan Penganiayaan

Hari itu, 25 April 1999 pagi hari. Sekitar sepuluh hingga dua-puluh ribu rakyat Tiongkok tua dan muda, berkumpul di Beijing. Semuanya adalah praktisi Falun Gong.

Mereka datang ke kantor pusat pengajuan permohonan di Tiongkok untuk meminta pemerintah menghentikan gangguan dan intimidasi yang kian gencar kepada para praktisi—termasuk pemukulan dan penahanan terhadap 40 lebih praktisi di sekitar Kota Tianjin sehari sebelumnya—dan untuk mengizinkan mereka berlatih dengan bebas dan terbuka tanpa ancaman.

Mereka yang berkumpul berdiri membentuk barisan rapi. Beberapa melakukan meditasi, yang lain berbicara pelan-pelan.

Itu adalah protes dengan skala paling besar dan paling damai di

Beijing selama bertahun-tahun.

Perdana Menteri Tiongkok keluar untuk bertatap muka dengan perwakilan Falun Gong. Malam itu, kekhawatiran tersebut telah diutarakan dan masing-masing kembali ke rumah.

Masalahnya adalah, pimpinan Partai saat itu, Jiang Zemin, memiliki rencana lain. Ia segera memerintahkan pembentukan Kantor-610 (dinamakan menurut tanggal berdirinya 10 Juni)—sebuah kekuatan polisi khusus Partai yang ditugaskan untuk mengawasi upaya melenyapkan Falun Gong. Bulan berikutnya, kampanye penganiayaan secara besar-besaran diluncurkan.

Ketika aparat media propaganda negara berkuasa penuh, berkumpulnya massa 25 April segera diskema ulang. Tidak lagi digambarkan sebagai aksi damai

yang awalnya demikian, namun lebih sebagai “serangan massal” ke kamp pusat pemerintah. Laporan ini digunakan untuk menggambarkan Falun Gong sebagai sebuah kelompok politik, dan juga digunakan untuk membenarkan alasan penganiayaan brutal yang baru saja diluncurkan.

Plot “menyalahkan-korban” penganiayaan ini menyebar dengan cepat ke seluruh Tiongkok, dan menginformasikan beberapa laporan mengenai Falun Gong. Namun sebenarnya, penindasan Falun Gong yang terjadi di balik layar sudah berjalan sejak 1996, dan penganiayaan berskala besar cepat atau lambat pasti diluncurkan. Aksi damai 25 April menjadi kambing hitam yang sesuai. Sesungguhnya itu bukanlah penyebabnya.

3 Kebohongan Menyatakan Falun Gong Akibatkan 1.400 Kematian

Sepanjang era 1990-an, jutaan orang berlatih Falun Gong seiring kisah-kisah mengenai manfaat kesehatannya yang dramatis menyebar dari mulut ke mulut (lihat hal 6, "Kesehatan Sejati"). Aparat pemerintah, termasuk media partai dan Komite Olahraga Nasional, membantu penyebarannya dengan memublikasikan dampak positif Falun Gong terhadap kesehatan dan menghemat pengeluaran medis.

Sehingga, ketika PKT meluncurkan kampanye memberantas Falun Gong pada 1999, banyak yang perlu dilakukan. Pertama yang dilakukan adalah membenarkan upaya untuk mencegah orang-orang agar tidak berlatih dan memutarbalikkan fakta.

Untuk mencapai ini, PKT lang-

sung menyatakan bahwa Falun Gong telah "mengakibatkan 1.400 lebih kematian" pengikutnya. Media negara memublikasikan dugaan kasus-kasus kematian, memasang bukti berupa gambar-gambar mengerikan. Pernyataan utamanya adalah bahwa Falun Gong melarang praktisi untuk minum obat dan karenanya mengakibatkan kematian yang tidak seharusnya terjadi.

Di samping berbaliknya sikap pemerintah secara tiba-tiba yang mencurigakan, pernyataan-pernyataan itu dimentahkan oleh fakta bahwa PKT tidak pernah membeberkan bukti-bukti kuat untuk mendukung pernyataan tersebut. PKT juga memblokir upaya-upaya penyelidikan dari pihak ketiga. Sementara itu, "ke-

matian" yang disebutkan tidak pernah terjadi di luar Tiongkok yang mana Falun Gong bebas dilatih di lebih dari 114 negara.

Yang terpenting, mereka yang telah menyelidiki kasus-kasus individu menemukan adanya keganjilan. Salah satu contoh adalah kasus Zhang Zhiwen, dari Provinsi Shanxi. November 1999, sebuah media lokal melaporkan bahwa Zhang membakar putrinya yang berumur 6 bulan dan kemudian melakukan bunuh diri sebagai protes akan aksi PKT memberantas Falun Gong. Laporan tersebut dipublikasikan ke seluruh negeri. Beberapa bulan kemudian, sebuah investigasi terhadap kasus ini mengungkapkan bahwa cerita tersebut mutlak adalah karangan. Faktanya, Zhang adalah tokoh fiktif.



MEMAJANG KEBOHONGAN : Seorang pria menyimak pameran anti Falun Gong yang diadakan oleh PKT, dipenuhi dengan kisah-kisah dugaan bahaya yang diakibatkan dari latihan ini.

4 Pengambilan Paksa Organ dari Tahanan Falun Gong yang masih hidup

Banyak bukti-bukti yang membeberkan kisah mengerikan akan pembunuhan dan mutilasi di Tiongkok. Laporan dari para saksi dan dokter di Tiongkok mengungkapkan bahwa ribuan praktisi Falun Gong telah dibunuh untuk diambil organnya, kemudian dijual untuk transplantasi, demi mendapatkan keuntungan besar.

Para pelakunya adalah pejabat PKT sendiri, bertindak sambil berkolaborasi dengan para ahli bedah, pihak penjara, dan pejabat militer.

Para korban dijebloskan ke kamp-kamp kerja paksa agar organnya bisa diambil, dan kemudian tubuhnya segera dikremasi.

Kisah-kisah yang begitu mengerikan untuk dipercaya, pertama kali terungkap pada Maret 2006, ketika seorang wanita menyatakan bahwa praktisi Falun Gong telah dibunuh untuk diambil organnya di rumah sakit tempat ia bekerja. Ia juga mengatakan bahwa suaminya, seorang ahli bedah di rumah sakit yang sama di timur laut Kota Shenyang, suaminya bercerita bahwa ia telah mengambil kornea dari 2.000 praktisi Falun Gong yang masih hidup.

Satu minggu kemudian, seorang dokter militer Tiongkok tidak hanya menguatkan pengakuan wanita ini. Namun juga menyatakan bahwa kekejaman semacam itu terjadi di 36 kamp kerja paksa yang berbeda di seluruh negeri. Ia juga mengaku melihat sejumlah besar praktisi Falun Gong diangkut ke dalam kereta pengangkut sapi, pada malam hari dan di bawah pengawasan ketat aparat.

Para pendukung Falun Gong dan aktivis HAM luar negeri segera memulai investigasi dugaan ini. Mereka menghubungi beberapa rumah sakit di Tiongkok dan ber-

pura-pura menjadi pembeli ginjal atau jantung. Fakta mengerikan terungkap, satu demi satu dokter secara terbuka menyatakan: Kami memiliki banyak stok Falun Gong; datanglah dan kami bisa mencarikannya untuk Anda dalam waktu seminggu.

Terkejut oleh laporan ini, dua pengacara terkemuka Kanada meluncurkan investigasi mereka sendiri. Pada Juli 2006, mantan Sekretaris Negara untuk Asia Pasifik, David Kilgour, dan pengacara HAM, David Matas, memublikasikan laporan setebal 140 halaman. Hal ini merujuk pada "kesimpulan yang disesalkan bahwa dugaan-dugaan tersebut benar adanya."

Jurnalis paruh waktu AS, Ethan Gutmann, kemudian mengikuti investigasi itu dengan melakukan penyelidikan sendiri. Kedua investigasi menyimpulkan bahwa di suatu tempat sekitar 40 - 65 ribu praktisi Falun Gong telah dibunuh dengan cara ini, sejak 2000-2006.

"[Ini] bentuk kejahatan yang belum pernah kita temui di dunia."
David Matas,
penyelidik asal Kanada

Jadi, bagaimana pengambilan organ ini dilakukan? Pada sekitar tahun 2000, aparat penjara dan dokter medis mulai berencana

untuk melakukan tes medis secara menyeluruh pada tahanan Falun Gong—sebuah tes yang secara mencurigakan mengabaikan luka-luka namun lebih memeriksa kesehatan organ vital. Lalu, ketika seorang pasien membutuhkan organ, organ dari tahanan yang sesuai akan dicocokkan, lalu dibunuh, kemudian organnya diambil dan digunakan bagi operasi transplantasi.

Faktanya, salah satu situs Tiongkok telah mengembargo-borkan bahwa pihaknya menjanjikan dapat menawarkan organ yang cocok dalam waktu 1-4 minggu, sebuah rentang waktu yang dirasa para ahli medis mustahil kecuali jika rumah sakit Tiongkok memiliki banyak stok "donor" organ hidup.

Sejak pertama kali tuduhan pengambilan organ mencuat, para pejabat PKT berusaha untuk memusnahkan bukti-bukti, dan menyangkal dugaan tersebut. Mereka juga memblokir akses investigasi bahkan setelah Komite PBB meminta pengakuan menyeluruh dari PKT mengenai asal sumber organ. Hingga kini, masih belum jelas apakah malpraktek itu masih berlangsung.

Menurut David Matas, salah satu penyelidik asal Kanada, menyatakan bahwa pengambilan organ dari praktisi Falun Gong dalam keadaan hidup adalah sebuah "bentuk kejahatan yang belum pernah kita temui di dunia ini." Hal ini membuat kekejaman yang dilakukan rezim PKT kian disorot.

Sementara itu, menimbang betapa banyak minat internasional yang terjadi dalam industri transplantasi di Tiongkok—dari pelatihan para dokter, hingga penerimaan pasien luar negeri, hingga penelitian kolaboratif—dampak dari penyalahgunaan ini tidak terbatas di Tiongkok saja.

Untuk alasan ini, berbagai pemerintah dan agen internasional telah mengambil tindakan setelah mempelajari dugaan dan bukti-bukti. Di awal 2007, perusahaan asuransi kesehatan Israel berhenti merujuk pasien mereka ke Tiongkok untuk transplantasi.

Dan pada Juni 2011, formulir imigrasi AS (DS-160) menambahkan pertanyaan berikut, berlaku bagi Tiongkok dan negara lainnya: "Pernahkah Anda secara langsung terlibat dalam transplantasi paksa organ atau jaringan tubuh manusia hidup-hidup?"

Pengakuan Dokter RRT Atas Pengambilan Organ

Barangkali bukti-bukti pembunuhan yang digambarkan disini tidak sehebat pengakuan para ahli medis di rumah sakit di daratan Tiongkok. Berikut ini adalah transkrip dari rekaman percakapan yang dilakukan agen rahasia.

8 Juni 2006: Pusat Tahanan Kota Mishan, Provinsi Heilongjiang

Tanya: Anda punya sumber [organ] dari Falun Gong? ...

Li: Ya, kami pernah ada.

T: ...Kalau sekarang?

Li:Ya.....

T: Berapa harganya?

Li: Kita bicarakan setelah Anda kesini.

T: Berapa banyak [sumber organ Falun Gong] di bawah 40 tahun yang Anda punya?

Li: Ada beberapa.

T: Pria atau wanita?

Li: Pria

T: Ok, lalu...[tahanan] Falun Gong yang pria, berapa banyak Anda punya?

Li: Tujuh, delapan, kami punya [setidaknya] lima, ya enam.

16 Maret 2006: Pusat Transplantasi Jantung di RS milik Universitas Jiaotong

Tanya: Saya ingin tahu berapa lama [pasien] perlu menunggu [untuk transplantasi jantung].

Dr. Dai: Kami punya stok organ, tiap hari kami ada. Kami melakukannya setiap hari.

T: Kami mau yang segar dan hidup.

Dr. Dai: Mereka semua masih hidup...

T: Berapa banyak [transplantasi jantung] yang sudah Anda lakukan?

Dr. Dai: Kami sudah melakukannya 400 - 500 kali ... Anda hanya perlu datang, dan bawa uangnya.

T: Berapa harganya?

Dr. Dai: Jika berjalan mulus, sekitar 150.000 - 200.000 Yuan.

T: Berapa lama saya harus menunggu?

Dr. Dai: Saya perlu tahu tipe darah Anda...Jika Anda datang sekarang, mungkin saya bisa janjikan dalam waktu seminggu.

T: Saya dengar beberapa [organ]itu berasal dari mereka yang latihan Falun Gong, yang sangat sehat.

Dr. Dai: Ya, kami punya banyak. Tapi saya tidak bisa bicara terlalu banyak via telepon.

Pembawa Budaya

Membangkitkan kembali nilai-nilai luhur Tiongkok klasik, Falun Gong menawarkan manifestasi citra Tionghoa di abad ke-21

Jika Anda bertanya pada orang awam apa yang ia ketahui tentang “budaya Tiongkok”, Anda akan memperoleh beragam pilihan jawaban, mulai dari Kungfu Panda, teh, kaligrafi, Tombok Raksasa, Konfusius, Mulan.

Namun tahukah Anda, apa yang tidak terpikirkan dalam benak kebanyakan orang yakni suatu perwujudan budaya Tiongkok paling dramatis dan terpenting saat ini, Falun Gong.

Hanya sebagian kecil yang pernah mendengar tentang apa itu disiplin spiritual dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan nyata.

Bahkan sangat sedikit yang tahu akan pesona Tiongkok klasik yang dihadirkan Falun Gong, maupun kisah tragisnya yang menjadi perdebatan di Tiongkok saat ini.

Di balik popularitas Falun Gong, terbentang secercah harapan menuju pembaharuan budaya – cara baru untuk mewujudkan citra “Tiongkok” di abad ke-21 yang berakar dalam tradisi klasik namun belum sepenuhnya progresif.

Berurat Akar

Sebelum dikenal masyarakat Tionghoa hingga 1992, keberadaan Falun Gong sudah ada sejak jauh lampau.

Keistimewaan dari Falun Gong adalah latihan olahraganya yang mengingatkan kembali akan sejarah bangsa Tionghoa abad permulaan.

Latihan perangkat meditasinya sudah lebih dulu dikenal oleh penduduk di Tiongkok pada zaman Perunggu.

Setidaknya pada zaman Konfusius dan Dinasti Zhou, dongeng dan cerita rakyat Tiongkok sudah menceritakan tentang keberadaan makhluk spiritual yang tubuhnya berubah menjadi kekal dan abadi setelah puluhan tahun bermeditasi.

Inti ajaran Falun Gong, Sejati, Baik, dan Sabar, tersirat di setiap tulisan tokoh bijak dan sastrawan Tionghoa abad permulaan.

Ajaran berkultivasi diri berasal dari filosofi aliran Buddha dan Tao, sementara orientasinya juga sama, yakni menciptakan keselarasan dengan alam semesta yang hanya dapat dicapai melalui perbuatan luhur, perbaikan sifat, dan memperdalam wawasan rohani. Singkatnya, Falun Gong seutuhnya Tiongkok.

Resonansi

Prinsip ajarannya tidaklah bersebelahan terhadap bentuk dan hukum apapun di Tiongkok modern, malah sebaliknya, Falun Gong sangatlah sesuai.

Praktek perilaku di Tiongkok telah lama menggunakan cara kekerasan menggantikan paham Konfusius. Bagi sebagian besar individu, dambaan atas perolehan kepentingan jauh melebihi kesadaran untuk membenahan diri.

Meski demikian, Falun Gong secara mengejutkan telah membuktikan kepopulerannya di Tiongkok. Pada 1990, jumlah populasinya mencapai hingga 100 juta orang hanya dalam tujuh tahun.

Falun Gong menjangkau setiap lapisan masyarakat dari berbagai tingkat dan golongan. Pagi hari di Tiongkok, bisa dijumpai sekelompok orang dari berbagai kalangan (Falun Gong biasanya dilatih di tempat terbuka dengan udara segar) di taman mulai dari mahasiswa, dosen, buruh, ilmuwan, dan lansia.

Falun Gong tersebar dan menginspirasi masyarakat lewat pembicaraan. Orang yang ingin berlatih bebas datang dan pergi atas inisiatif masing-masing.

Dan bukan di Tiongkok saja, namun juga di seluruh dunia dan di seluruh komunitas Tionghoa.

Pembaruan

Falun Gong meninggalkan simpati di hati masyarakat Tionghoa. Sesuatu yang otentik dari Tiongkok, yang saat ini sudah tidak lagi banyak ditemukan di Tiongkok. Khususnya pasca berkuasanya partai komunis.

Falun Gong memberikan alternatif cara mewujudkan pencitraan Tiongkok. Sebuah cara yang didasarkan pada nilai-nilai mulia seperti kejujuran, belas kasih dan toleransi, berbekal kebijaksanaan dan latihan yang terakumulasi selama berabad-abad.

Sementara itu, latihan fisiknya mampu memberikan pada masyarakat modern, solusi untuk mengatasi tekanan dan cobaan di tengah carut marutnya dunia.

Di atas itu semua, nilai yang diciptakan Falun Gong sama sekali tidak bentrok dengan sensibilitas atau gaya hidup modern, seperti terlihat dalam perkembangan Falun Gong yang cukup dramatis.

Falun Gong telah menawarkan kemungkinan untuk mewujudkan citra Tionghoa di milenium baru, menawarkan pandangan untuk melihat tanpa meninggalkan kekuatan tradisi masa lalu.

Falun Gong, secara singkat, membawa perbaikan budaya yang berusaha dihancurkan oleh komunisme.

Ini merupakan kesempatan indah dan sayang untuk dilewatkan.

Memilih

Wahai Kawan,

Yang saya ceritakan adalah harapan Anda dahulu

Fakta kebenaran dapat membuka pikiran sejati manusia

Di saat ingatan yang sudah lama tertutup debu terbuka,

Sumpah janji prasejarah akan membuat Anda merealisasikannya

Jangan dikelabui oleh kebohongan dalam penindasan

Memahami fakta kebenaran adalah hal yang menentukan bagi kehidupan

Saya berharap semua makhluk terhindar dari petaka

Di antara baik dan jahat, Dewa sedang merealisasikan diri

Li Hongzhi
Master Falun Gong
30 April 2006





Seorang praktisi Falun Gong Amerika Serikat melakukan latihan meditasi. Memanfaatkan tradisi kuno Tiongkok berabad-abad yang lalu.

Kesan Mendalam

Bagi masyarakat Barat, Falun Gong berperan sebagai jendela untuk menyelami budaya Tiongkok

Sebagai warga Amerika, Michael merasakan ikatan yang kuat dengan budaya Tionghoa. Berbagai elemen seperti meditasi, teh, musik erhu, semua itu dirasakannya.

Kecintaannya pada budaya Tionghoa membuat Michael memutuskan untuk mengambil kursus Mandarin. Ia pun melanjutkan studinya ke fakultas jurusan sastra dan sejarah Tiongkok. Ia bahkan melakukan perjalanan ke Tiongkok pasca lulus.

Namun hanya setelah belajar Falun Gong, barulah alumnus Universitas Ivy League ini mampu untuk "sepenuhnya menghargai" budaya Tionghoa.

"Saya baru mengetahui budaya dalam taraf yang sepenuhnya berbeda," katanya.

"Falun Gong membuat saya memahami bahwa di setiap budaya sarat dengan makna spiritual yang mendalam, seperti konsep 'kebajikan' (德, De), bagaimana sebuah karya lukis diciptakan, atau bagaimana cara

"Saya menyadari bahwa budaya Tionghoa merupakan sesuatu yang lebih bermakna dari sekedar pagoda, patung Buddha, atau sumpit."

Anda melipat tangan saat meditasi. Semua itu terefleksi dalam keseharian saya, orang-orang di sekitar saya mulai melihat perubahan saya sekarang.

Banyak teman Tionghoanya terkagum melihat luasnya wawasan Michael terhadap unsur dan budaya Tionghoa.

"Ini sebuah peluang memulai sebuah percakapan," paparnya.

Berbeda dengan Lance, bagi manajer asal Colorado ini, Falun Gong telah mengubah persepsinya tentang budaya Tionghoa. Sebelumnya Lance menganggap

budaya Tionghoa bukanlah sesuatu yang istimewa namun konsep itu sepenuhnya berubah setelah ia menemukan Falun Gong.

"Saya menyadari bahwa budaya Tionghoa merupakan sesuatu yang lebih bermakna dari sekedar pagoda, patung Buddha, atau sumpit," kenangnya. Filsafat yang terkait sangat mendalam, etika kesopanan, dan cara memperlakukan orang lain."

Tak pernah terpikir oleh Lance bahwa Falun Gong telah memberikannya banyak manfaat.

Istri Lance berasal dari Taiwan. Pada awalnya, hubungan mereka sangat ditentang oleh orang tua sang istri karena Lance dianggap "terlalu Amerika".

Namun semuanya berubah setelah mereka menemukan sebuah foto Lance sedang melakukan meditasi Falun Gong. Kini mereka sangat menghormati Lance.

Sikap mereka terhadap saya seketika berubah total" kenang Lance. Enam bulan kemudian akhirnya mereka menikah.

Pengikut Konfusius?

Meski Partai Komunis mengeksploitasi budaya Tiongkok, namun faktanya bukan budaya Tiongkok sejati.

Kini, Konfusius "bertebaran" dimana-mana.

Puluhan penari berparade dengan mengenakan kostum Orang Bijak tersebut pada upacara pembukaan Olimpiade Beijing lalu.

Patungnya didirikan di Lapangan Tiananmen tahun lalu, berseberangan dengan gedung pemerintahan.

Institut memanfaatkan namanya, dengan kucuran dana pemerintah RRT, banyak bermunculan di perguruan tinggi seluruh dunia.

Tampaknya filsuf yang berbalik menjadi duta kebudayaan ini—sedang naik daun. Kelihatannya ia telah mendapatkan audien politik, yang di masanya tak pernah ia dapatkan.

Namun mengintip dibalik jubah, dan ada sesuatu yang salah. Ada hal-hal yang hilang. Butir-butir filsafat Konfusius tidak disinggung. Kata-kata bijaknya diubah.

Sirna sudah tuntutan hidup sederhana dan hemat, ritual cara kerja hubungan hirarki, dan

penghormatan terhadap surga.

Juga kritik kepada pemerintah yang menindas. Konfusius lah yang menyampaikan pada pengikutnya, "Tirani lebih buruk dari harimau pemangsa manusia."

Sebut saja Konfusius Kecil.

Orang Bijak ini ada dimana-mana, namun palsu.

Ideologi komunis menyaring bagian-bagian yang dianggapnya sebagai duri, menjadikannya sebagai parodi yang disenangi semua orang dan tidak mengancam siapa pun.

Perubahan ini lebih dari sekedar sebuah pembaruan. Ini merupakan sumbangan bagi kepentingan politik.

Ini menimbulkan tanda tanya yang lebih besar, apakah budaya tradisional Tiongkok dapat hidup berdampingan dengan peraturan Partai Komunis? Atau lebih spesifik, apakah partai akan mengizinkan?

Ketika mencari jawaban, ada satu hal yang perlu diingat: partai yang sedang berkuasa di Tiongkok bukan Tiongkok sejati. Dan dia tahu itu.

Ideologi komunis Tiongkok ditempa di Soviet, Rusia, dan lahir dari pemikiran Marxis-Leninis, di Eropa. Pada awal abad ke-20, doktrin ateis dan kekerasan yang diimpor dan diterapkan pada peradaban Tiongkok kuno. Sangat tidak cocok.

Nilai-nilai luhur yang dianut selama berabad-abad seperti kesopanan, harmoni, kebaikan, dan rasa hormat kepada yang lebih tua, tidak diterima dalam kepala

mereka. "Perjuangan" menjadi bahasa pergaulan baru mereka, dan kekerasan adalah ciri khasnya.

Di bawah Mao, serangan terbuka pada kebudayaan dilancarkan. Warga didesak untuk *menghancurkan dunia lama* dari tradisional Tiongkok. Kuil Buddha dibuldoser, patung Konfusius diserang dengan palu godam. Novel klasik dibakar dalam semangat revolusioner.

Kala palu tak nampak lagi saat ini, rasa tidak nyaman dengan budaya Tiongkok itu masih ada.

Banyak dari perilaku penguasa saat ini yang sepenuhnya bertentangan dengan nilai-nilai, keyakinan, dan idealisme budaya ribuan tahun.

Konfusius tidak akan senang ”

Ironis, ketika ekspresi otentik budaya Tiongkok bangkit, tanpa melalui mediasi atau pengelolaan Partai, bagaimana rasanya? Terancam.

Ada upaya ganjil Partai untuk mencekal perusahaan seni tari klasik Tiongkok, *Shen Yun Performing Arts*. Perusahaan ini mencoba untuk menghidupkan kembali budaya klasik Tiongkok, sedangkan Partai berusaha menekan gedung teater di seluruh dunia agar membatalkan pertun-

jukan.

Perbandingan yang kontras dengan Taiwan, sebuah negara dengan warisan budaya Tiongkok yang tidak diperintah oleh Partai Komunis. Di sana, Shen Yun diadakan tanpa tekanan, justru sebaliknya menerima penghargaan.

Ini memancarkan cahaya baru ditengah tekanan PKT terhadap Falun Gong.

Penguasa partai terbalik melihat Falun Gong: ide dan praktik yang ditempa pada zaman Tiongkok kuno, telah beresonansi dengan hati dan pikiran masa kini.

Itu semua adalah ajaran doktrin partai.

Ajaran Falun Gong tentang sejati, baik dan sabar mengangkat masyarakat Tiongkok ke dalam tatanan yang lebih baik, menamakan toleransi, kebaikan, dan kemanusiaan.





"Tarian Naga" yang penuh warna ini menjadi bagian acara dari perayaan Hari Falun Dafa Sedunia 2010 di Union Square, New York City. Acara tahunan ini menarik perhatian ribuan pemirsa.



Seorang praktisi Falun Gong yang menjadi anggota Marching Band Tian Guo, sedang beristirahat selepas pawai. Grup ini mendapatkan pujian pada setiap penampilannya.



Dewi Keadilan muncul di Athena, Yunani, pada 2007 lalu, saat "Obor HAM" muncul untuk menyuarakan keadilan bagi rakyat Tiongkok

Warna-Warni Falun Gong

Meskipun Falun Gong berawal di Tiongkok, dalam 20 tahun sejak diperkenalkan pada publik, telah berkembang menjadi sebuah fenomena internasional. Dari taman kota Paris hingga Indonesia, Falun Gong dapat ditemukan di mana-mana. Para praktisinya terinspirasi oleh prinsip utama latihan tersebut yaitu belas kasih yang memberikan kembali sumbangsih pada komunitas dan membantu orang lain. Sejumlah besar pernyataan, penghargaan, dan pengakuan resmi telah memberitahu manfaat Falun Gong kepada masyarakat. Foto-foto yang ditampilkan di sini memberikan sebuah mosaik dari banyak sisi kehidupan praktisi Falun Gong dan pelatihan diri mereka.

"Kelompok ini mengusung parade pada tingkat yang lebih tinggi," tutur penonton



Baju putih-warna berkebung masyarakat Tionghoa-para peserta dalam prosesi ini mengenang para praktisi Falun Gong yang tewas dianiaya di RRT.



Lebih dari 10.000 peserta bergabung pada acara rally tahun 2011, bermaksud untuk mendukung rakyat Tiongkok dalam mengenali kebohongan Partai Komunis dan menjauhkan dirinya dari penindasan rezim.



Seorang gadis cilik mengikuti orangtuanya berpose meditasi dalam sebuah acara Falun Gong.



Falun Gong menerima ratusan penghargaan, proklamasi, dan pengakuan resmi lainnya atas kontribusinya pada masyarakat dan kehidupan para praktisinya.

Falun Gong telah menerima ratusan penghargaan dan pengakuan resmi atas kontribusinya pada masyarakat



Seorang pria tampak tersentuh melihat lukisan para seniman Falun Gong, yang penuh kekuatan menampilkan keteguhan hati, keyakinan dan harapan atas ketidakadilan yang terjadi di Tiongkok



Dengan gemuruh gendang pinggang dan kostum cemerlang, budaya tradisional Tiongkok diperkenalkan pada khalayak dalam bentuk perayaan dalam sebuah parade di Taipei, Taiwan. Praktisi Falun Gong membangkitkan kembali kebudayaan klasik Tiongkok.

Suatu Penindasan Sistematis Pada 100 Juta Orang

Bagaimana para praktisi Falun Gong menjadi kelompok tahanan politik terbesar di RRT bahkan di dunia

Dimulai pada tengah malam, 20 Juli 1999. Seluruh daratan Tiongkok bak berada di bawah selubung kegelapan. Para polisi menyeret ratusan warga sipil dari tempat tidur mereka. Banyak yang dibawa ke penampungan dan penjara, yang lainnya dipukuli, dan banyak yang meninggal karena penyiksaan.

Apa yang telah mereka lakukan? Hanya karena berlatih Falun Gong, suatu bentuk latihan tradisional Tionghoa dan meditasi yang telah berkembang sangat pesat.

Polisi bertindak atas arahan dari atas, dari kepala Partai Komunis Tiongkok (PKT) Jiang Zemin, yang memerintahkan penghancuran terhadap kelompok ini. Menurut sejumlah perkiraan, Jiang merasa cemburu terhadap metode latihan yang amat populer dengan pengikut yang berjumlah 100 juta tersebut, dan ingin menungkal kedigdayaannya.

Dua hari kemudian, pada 22 Juli, Falun Gong dilarang di seluruh negeri tirai bambu itu, sekaligus menandai secara resmi awal dari kampanye kekerasan di RRT yang telah berlangsung selama lebih dari satu dekade dan menjadikan puluhan juta warga tak berpolitik itu sebagai musuh negara.

Jiang menyatakan: "Tidak perlu terlalu berlebihan dalam membasmi Falun Gong." Namun faktanya, sampai saat ini, lebih dari 3.500 kematian telah didokumentasikan, sebagian karena penyiksaan dalam tahanan polisi. Ratusan ribu lebih praktisi Falun Gong merana di penjara-penjara dan kamp kerja paksa di seluruh RRT, sebagai tawanan ilegal. Kekerasan fisik, pemerkosaan, dan kerja paksa yang rutin. Dan diterapkan ke setiap aspek masyarakat, penganiayaan yang dilakukan secara menyeluruh dengan penuh kesombongan.

Georges-Henri Beauthier, seorang pengacara hak asasi manusia yang menuntut diktator

Chili, Augusto Pinochet dan pelaku genosida Rwanda, menyatakan bahwa penindasan yang dilakukan oleh PKT terhadap praktisi Falun Gong itu merupakan sebuah "bentuk genosida yang mengerikan".

Berikut ini adalah ciri-ciri yang menonjol dari penindasan.

Kampanye propaganda dan kebencian

Jutaan RMB (*Renminbi* - mata uang Tiongkok) telah dipakai untuk membiayai berita televisi RRT yang menjenuhkan, gelombang radio, dan media pers dengan propaganda memfitnah. Tujuannya adalah untuk menjelekkan Falun Gong dan mengubah pandangan publik agar ikut menentanginya, sekaligus menutupi pelanggaran HAM yang dilakukan PKT dengan menggambarkan penindasan sebagai hal yang manusiawi, dermawan, dan sesuatu yang diperlukan dalam "tatanan sosial".

Sangat sulit bagi mereka yang diluar Tiongkok untuk membayangkan hal ini. Anak-anak sekolah dipaksa untuk mempelajari rekayasa kebencian dalam buku pelajaran, ujian masuk perguruan tinggi berisi pertanyaan mengkritik Falun Gong; tempat kerja wajib mengadakan "sesi belajar". Dan media pemerintah tidak seaktif seperti satu dekade lalu mengudarakan serentetan berita-berita menjelekkan yang tak berujung. Dimana "racun" dari laporan itu ditancapkan dalam pikiran seluruh rakyat Tiongkok.

Pengawasan Informasi

Rezim komunis Tiongkok telah melangkah lebih jauh dari sekedar mengontrol kebencian media terhadap Falun Gong. Semua buku, kaset audio, video, selebaran, dan materi lain yang menyangkut hal positif Falun Gong juga dilarang beredar.

Situs non-propaganda yang menyebutkan tentang Falun Gong, diblokir. *Posting* ke situs *microblogging* Tiongkok secara sistematis dihapus. Orang yang dikenal berlatih Falun Gong, telepon mereka disadap, email mereka dipantau.

Mereka yang menyuarakan ketidaksetujuan dengan kampanye anti-Falun Gong, berhadapan dengan tindakan keras—beberapa bahkan telah dikirim ke penjara selama lebih dari 10 tahun hanya karena mengunjungi dan mencetak situs yang berisi fitnahan terhadap Falun Gong.

Membelokkan hukum

Sistem hukum RRT hanya menawarkan sedikit perlindungan. Sejumlah hukum kontroversial bahkan diciptakan untuk mendukung penindasan terhadap praktisi Falun Gong. Komite Partai Komunis Tiongkok memanipulasi hakim untuk mengirim praktisi Falun Gong ke penjara setelah menjalani pengadilan yang tidak wajar.

Seringkali, pihak berwenang bahkan tidak peduli dengan istilah sah atau tidak sah. Polisi menculik para praktisi dari rumah mereka, dan 8.000 orang ditahan sesaat menjelang Olimpiade Beijing 2008. Banyak dari mereka yang dikirim ke kamp kerja paksa atas perintah birokrasi.

Kamp kerja paksa "pencucian otak"

Kamp "pencucian otak" RRT mirip dengan *Gulag Soviet* – adalah alasan utama untuk menahan praktisi Falun Gong. Dalam beberapa kasus, sebuah kamp tunggal dapat menahan ratusan praktisi.

Dalam kondisi yang tidak manusiawi, korban dipaksa untuk melakukan kerja berat selama lebih dari 18 jam sehari. Mereka yang roboh, gagal memenuhi kuota, atau tidak sesuai, biasanya dipukuli, disiksa, atau dibiarkan kelaparan. Ratusan orang meninggal di kamp-kamp ini.

Pemaksaan dan cuci otak

"Pencucian otak" mengacu pada upaya untuk memaksa para praktisi agar "meninggalkan" Falun Gong. Namun korban tidak terbatas hanya mereka yang dibawa ke kamp. Semua praktisi menjadi sasaran cuci otak.



DIBUNGKAM: Penangkapan ilegal, sensor, dan kekerasan terhadap perempuan, hanyalah tiga dari banyak taktik yang dipergunakan oleh Partai Komunis Tiongkok dalam menindas praktisi Falun Gong.

Ini dimaksudkan untuk menghancurkan pribadi seseorang dan memprogram ulang pikirannya. Mereka yang menolak keluar dari keyakinan mereka, terancam kehilangan pekerjaan, uang pensiun, rumah, dan kebebasan.

Pada 2010, PKT membangkitkan kembali upaya ini, melancarkan kampanye selama tiga tahun yang telah menangkap ribuan orang di seluruh negeri untuk dibawa ke kelas "cuci otak khusus", yang sering diadakan di hotel, rumah pensiun, dan bahkan di kuil Budha. Setelah dalam tahanan, mereka disiksa dan tidak diperbolehkan tidur sampai mereka menyerah.

Kekerasan terhadap perempuan

Salah satu aspek yang paling kejam dari kampanye ini adalah sering praktisi perempuan mengalami pelecehan seksual, termasuk disetrum dengan tongkat listrik pada payudara mereka dan bahkan diperkosa oleh penjaga. Beberapa perempuan yang hamil digugurkan secara paksa agar mereka dapat dipenjarakan lebih lama.

Hidup di tepi jurang

Sebenarnya masih banyak kisah penindasan yang dialami oleh praktisi Falun Gong. Tak terhitung. Banyak pula yang masih belum diketahui. Bukti yang cukup besar dari pengambilan organ secara paksa dari tahanan Falun Gong telah muncul (lihat "Pengambilan Paksa..." hal 9), tetapi skala penuh dari kejahatan ini masih belum diketahui.

Sementara itu, puluhan juta nyawa yang mengalami kehancuran, tidak mungkin dengan mudah akan segera dapat diperbaiki. Banyak dari mereka yang terkatung-katung dalam mental yang rapuh, satu ketukan pintu dari penahanan ilegal; tiada hari tanpa interogasi kekerasan; satu pukulan atau sengatan listrik yang mendaatkan kematian. Meskipun dinamika politik di RRT telah kacau dan berubah, namun kampanye penindasan terhadap Falun Gong masih terus berlanjut hingga hari ini.

Akan tetapi, di tengah-tengah begitu banyak kegelapan, tetap ada harapan. Hal ini terletak pada hati orang yang berjedoh. Dengan diperkuat oleh keyakinan, mereka terus bertahan, melawan, dan meminta bantuan kita.

Marilah kita menjawab permintaan mereka.

Penindasan Falun Gong dalam Angka

- 100 juta orang berlatih Falun Gong ketika penganiayaan dimulai pada 1999.
- Jutaan orang Tiongkok telah diculik, dipenjara, disiksa, dipecat dari pekerjaan, dikeluarkan dari sekolah atau dipaksa menjadi tunawisma hanya karena mereka berlatih Falun Gong.
- 450 ribu hingga 1 juta praktisi Falun Gong secara ilegal ditahan di kamp kerja paksa, penjara, pusat penahanan, dan ini merupakan sekelompok tahanan politik terbesar di RRT, bahkan di dunia.
- Tercatat lebih dari 80.000 kasus penyiksaan.
- Ribuan orang telah kehilangan nyawa akibat penganiayaan.

Korban Tua dan Muda



Yu Zhou, 42 tahun, seorang musisi populer dari Beijing. Pada 26 Januari 2008, ia dan istrinya ditahan polisi dalam perjalanan pulang, karena mereka memiliki materi Falun Gong di kantong mereka. Dalam sebelas hari penangkapannya, Yu Zhou disiksa hingga meninggal. Istrinya, Xu Na, dijatuhi hukuman tiga tahun penjara.



Sun Min, 39 tahun, diculik oleh polisi dari rumahnya setelah suaminya ditahan karena mendistribusikan DVD yang mengekspos pelanggaran HAM terhadap praktisi Falun Gong. Pasangan itu diinterogasi dan hanya dalam beberapa jam, Ny. Sun meninggal. Sumber di Tiongkok menyebutkan, bahwa di tubuhnya terdapat bekas tanda sengatan tongkat listrik dan pukulan dari benda berat.



Xie Deqing, 69 tahun, ditangkap pada 29 April 2009 dan ditahan di Pusat Pencucian Otak Xinjin. Menderita kekerasan fisik. Dia muncul 20 hari kemudian, dengan kondisi kurus kering dan mengompol. Sering tidak sadarkan diri, bangun sebentar mengeluh sakit. Dia disuntik dengan obat-obatan tak dikenal selama di penjara, dan meninggal 4 hari kemudian.



MENYEBARKAN BROSUR: upaya akar rumput untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian yang dibawakan kepada kalangan tua dan muda, mengabarkan sebuah pesan penting.

Pahlawan Tak Dikenal

Sebagai reaksi dari ketidak-adilan yang terjadi di RRT, rakyat sipil biasa melakukan hal yang luar biasa -di kedua sisi Samudra Pasifik

Seorang insinyur perangkat lunak muda tiba di Central Park, Kota New York. Saat itu musim dingin, dengan badai salju yang membayangi

Robert mengambil setumpuk brosur dari tasnya dan berdiri di depan deretan poster tentang penganiayaan Falun Gong di Tiongkok. Selama dua jam berikutnya ia akan menghabiskan Sabtu paginya dengan membagikan selebaran kepada pejalan kaki yang lewat.

Di bagian dunia yang lain, Ny. Ling Chen, seorang wanita berusia 40-an, dengan mengendarai sepeda, membawa tas berisi selebaran, dia akan bersepeda selama 90 menit ke desa terdekat di Tiongkok tengah.

Seorang akuntan, Ling akan menghabiskan empat jam untuk menempatkan brosur di setiap pintu di desa. Setelah itu mengayuh sepedanya ke rumah, dia hanya dapat tidur beberapa jam sebelum bekerja keesokan harinya.

Orang-orang di dua bagian dunia itu belum pernah bertemu, namun terikat oleh sebuah alasan yang jelas: untuk mengakhiri penganiayaan yang mengerikan terhadap Falun Gong di Tiongkok.

Mereka adalah bagian dari upaya rakyat jelata yang mendunia dan terus meningkat, satu bab dalam cerita tentang keberanian dan pengorbanan diri yang luar biasa

Inti dari semua usaha ini adalah sebuah keyakinan: sadar dan tahu adalah pencegah yang kuat bagi kejahatan.

Satu dari sejuta

Di Tiongkok, Ny. Ling tidaklah sendirian. Dia dan orang lain yang menjadi aktivis garis depan dari suatu gerakan, juga bukan sekedar sekelompok idealis muda. Ada ibu dan anaknya, siswa dan profesor, pebisnis dan pegawai pemerintah. Jumlah mereka jutaan

Bergerak karena tujuan ini,

mereka telah membentuk jaringan besar akar rumput, media bawah tanah terbesar dalam sejarah manusia.

Dalam puluhan ribu rumah, ruang bawah tanah, dan tempat lain di seluruh Tiongkok, para praktisi Falun Gong tidak hanya membuat brosur, selebaran dan koran, tapi juga spanduk, CD dan DVD.

Barang-barang tersebut didistribusikan hampir ke seluruh kota dan desa di Tiongkok, seringkali secara sembunyi-sembunyi

Dilakukan secara rahasia demi keamanan. Jika tertangkap, harga yang harus dibayar untuk menyebar, bahkan hanya satu selebaran, mungkin adalah tujuh tahun dalam penjara. Dan siksaan.

Terlepas dari penampilannya, mereka bukanlah rakyat biasa, tetapi pahlawan. Mereka mempertaruhkan kesejahteraan mereka, menggunakan waktu luang dan sumber daya pribadi untuk membantu menyelamatkan nyawa orang yang bahkan mungkin belum pernah mereka temui.

Kekuatan dari Kesadaran dan Kepedulian

Tujuan mereka adalah agar bahan yang telah mereka buat – yang mengungkapkan penganiayaan di RRT dan menghilangkan prasangka yang telah dibuat oleh propaganda PKT, diketahui oleh masyarakat dunia. Di negara dimana sebuah rezim yang represif dan pengadilan kangguru (pengadilan ilegal) dapat diadakan, memungkinkan bagi polisi dan penjaga kamp kerja paksa untuk menyiksa dengan kekebalan hukum, mengekspos pelanggaran adalah salah satu cara perlindungan yang dapat dimiliki korban pelanggaran hukum ini.

“Kesadaran dan Kepedulian membawakan hasil,” kata Levi Browde dari Pusat Informasi Falun Dafa. “Ketika seorang polisi korup menemukan bahwa

Untuk Siapa?

Selebaran, acara, dan kegiatan kami dimaksudkan untuk mengakhiri tragedi di Tiongkok. Tapi semua itu juga dimaksudkan untuk Anda, di sini dunia bebas.

Seperti dijelaskan di bawah ini, kita semua adalah korban. Kita masing-masing berpotensi terkena dampak penganiayaan. Kita mungkin akan diminta untuk mengkhianati hati nurani kita dalam beberapa cara.

Kita masing-masing juga mau tidak mau menanggapi peristiwa yang terjadi di Tiongkok-baik itu dengan simpati, tindakan, atau ketidakpedulian.

Kami berbagi tulisan ini untuk membantu Anda menjadi jelas dalam dilema ini. Bahkan jika Anda hanya meluangkan waktu untuk membaca dan peduli tentang Falun Gong, percayalah Anda membuat perbedaan.

Kita Semua Adalah Korban

Korban penganiayaan mencakup jauh lebih banyak dari sekedar praktisi Falun Gong yang ditahan. Orang dari semua lapisan masyarakat juga-tanpa disadari-telah menjadi korban.

DI TIONGKOK

Seorang suami dipaksa oleh tempat kerjanya untuk memukuli istrinya sendiri, diancam oleh pejabat Partai bahwa dia akan kehilangan pekerjaannya jika istrinya terus berlatih Falun Gong.

Polisi dipaksa untuk menyiksa praktisi Falun Gong agar meninggalkan keyakinannya, dimana dia akan kehilangan promosi atau diturunkan pangkatnya bila tidak memenuhi kuota.

Pelajar yang percaya pada propaganda tentang Falun Gong dan berpikir bahwa Falun Gong jahat atau berbahaya, melaporkan teman satu asrama di perguruan tinggi kepada administrator.

DI SELURUH DUNIA

Reporter yang mengkhianati integritas jurnalistiknya –dan pembacanya- dengan memilih untuk tidak memuat pelanggaran HAM terhadap Falun Gong, karena takut kehilangan identitas persnya di RRT.

Walikota yang mengkhianati mandatnya dengan menolak untuk terlibat dengan konstituen Falun Gong, khawatir akan membuat marah diplomat Tiongkok dan membahayakan investasi di kotanya.

Pengusaha yang mengkhianati hati nuraninya dan tunduk pada permintaan dari mitranya di RRT untuk memfitnah Falun Gong, berharap untuk mendapatkan bantuan dan keamanan serta lebih banyak peluang bisnis.

tetangga - dan istrinya - tahu dia menyiksa orang yang tidak bersalah, ia berpikir dua kali sebelum melakukannya lagi.”

Praktisi lain secara langsung mendatangi pelaku penganiayaan – dengan menelepon mereka. Sebuah jaringan aktif di seluruh negeri Tiongkok dan luar negeri menghubungkan pelaku penganiayaan yang sesungguhnya, memberitahu bahwa dunia tahu kejahatan yang mereka lakukan dan mencoba menginsafkan mereka untuk berhenti.

Telepon seringkali dilakukan beberapa jam setelah informasi tersebut di *posting online*. Dan tanggapannya lebih menggembarakan dari harapan. Beberapa pelaku meminta maaf. Lainnya meminta kemurahan hati, berjanji untuk berhenti, jika nama mereka bisa dihapus dari pengeksposan.

Terkadang pahlawan tak dikenal adalah juga yang paling efektif.

Cinta jarak jauh

Keterlibatan dari seorang seperti Robert dalam upaya ini, yang mana terpisah oleh samudra dari tempat terjadinya penganiayaan, adalah luar biasa.

Di luar Tiongkok, para praktisi Falun Gong telah membuat dokumentasi pada televisi, membuat

perangkat lunak internet untuk menerobos penyensoran, membuat tuntutan terhadap pelaku utama, dan bahkan bersepeda ke seluruh negeri.

Apa motivasi mereka? Kembali kepada unsur utama latihan Falun Gong: konsep tentang belas kasih.

“Dalam Falun Gong kita belajar untuk memikirkan orang lain terlebih dahulu, dan kemudian mengembangkan rasa belas kasih. Itu berarti bahwa penderitaan orang lain adalah juga penderitaan kita, dan kita tidak bisa diam saja tanpa melakukan apapun,” kata Robert.

Meskipun Robert tidak menelepon kamp kerja paksa di Tiongkok, ia membantu untuk memberi penjelasan kepada mereka.

“Saya tidak akan pernah lupa pertama kali saya bertemu dengan seorang praktisi Tiongkok yang telah dibebaskan dari kamp kerja paksa setelah kami menulis surat untuknya,” kenang Robert.

“Dia meneteskan air mata saat mengetahui bahwa begitu banyak orang di luar sana yang mendukung apa yang dia lakukan.”

Dengan semangat inilah koran ini diproduksi. Kami mengundang Anda untuk berbagi dengan orang lain yang Anda kenal, dan membawa harapan bagi rakyat Tiongkok.

Inti dari semua usaha ini adalah sebuah keyakinan: sadar dan tahu adalah pencegah yang kuat bagi kejahatan.

Bagaimana Anda dapat membantu

- Berikanlah tabloid ini kepada orang yang Anda kenal
- Ceritakan setidaknya kepada lima orang mengenai apa yang Anda baca di tabloid ini
- Serukan kepada pemerintah untuk memberi dukungan agar menghentikan penganiayaan.
- Untuk mengetahui lebih lanjut berita dan wawasan tentang Falun Gong, kunjungi: www.faluninfo.net.

FREE

EDISI KHUSUS 2012

MINGHUI

INTERNATIONAL 明慧

Mengapa Falun Gong?



Ada kisah dalam perjalanannya

Kisah ini merupakan perpaduan yang luar biasa dari keindahan, teror, dan pengharapan. Inilah salah satu yang memengaruhi dan menyentuh kehidupan dimana pun berada. Dan Anda akan mengetahuinya. Sejarah perjalanannya, sekitar dua puluh tahun dari sekarang. Inilah kisah Falun Gong, yang dimulai sejak Mei 1992, latihan ini pertama kali diperkenalkan kepada publik.

Kami mengundang Anda menjelajahi halaman-halaman ini, dan menemukan kisah-kisah yang luar biasa. Anda akan senang melakukannya.

Apa itu Minghui?

Minghui, suatu organisasi yang sepenuhnya terdiri dari para relawan, dalam mengoperasikan web minghui.org, situs yang didedikasikan untuk membeberitakan kegiatan komunitas Falun Gong di seluruh dunia. Fokus Minghui adalah laporan dari RRT. Selama lebih dari satu dekade, editor Minghui telah menerima sejumlah laporan langsung

dari RRT setiap harinya, melebihi organisasi lain di dunia. Minghui menawarkan jendela yang paling langsung dan terkini dalam kehidupan praktisi Falun Gong di seluruh Tiongkok dan dunia.

Minghui juga berfungsi sebagai pusat komunikasi bagi praktisi Falun Gong di seluruh dunia dalam ber-

bagi wawasan dan ide, mengekspos penganiayaan di Tiongkok, maupun percabangannya. Ini merupakan situs utama yang dibaca oleh praktisi Falun Gong. Dan juga diawasi secara ketat oleh rezim RRT.

Dalam beberapa tahun terakhir, Minghui meluncurkan versi situs dalam berbagai bahasa, termasuk ba-

hasa Inggris, Prancis, Spanyol, Rusia, Indonesia dan lain-lain.

Minghui juga meluncurkan beberapa situs penunjang lainnya, dan masing-masing memiliki fokus tersendiri, seperti siaran radio, pustaka foto, brosur dan surat kabar, dan lain-lain.

Versi Indonesia dari situs Minghui: in.minghui.org